

PERUBAHAN  
RENCANA STRATEGIS BISNIS  
FAKULTAS TEKNIK  
2019 - 2024





**Perubahan**  
**Rencana Strategi Bisnis**  
**Fakultas Teknik UNS**  
**2019-2024**

Fakultas Teknik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta,  
Januari 2024

## PRAKATA DEKAN

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, **Perubahan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret (FT UNS) 2019-2024** dapat diselesaikan. Penyusunan RSB FT UNS ini didasarkan pada adanya perpanjangan periode jabatan dekan mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 437/UN27 /HK/2023 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas/Sekolah Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019-2023. Dekan Fakultas Teknik UNS diperpanjang Masa Jabatannya, mulai tanggal 11 April 2023 sampai dengan dilantiknya Dekan Fakultas/Sekolah UNS definitif periode berikutnya. Sampai dengan Akhir 2023, UNS sedang melakukan tahapan pemilihan Rektor sehingga agar tidak terjadi kekosongan maka dilakukan revisi menjadi **Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2019-2024**.

**RSB 2019-2024**, diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan dan pengelolaan yang efisien dan efektif untuk mewujudkan visi UNS sebagai perguruan tinggi yang unggul di dunia pada tahun 2030 serta untuk mencapai visi FT UNS “*Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan bidang rekayasa berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional*”. Pada RSB FT UNS 2019-2024 telah dipertimbangkan hasil masukan dari Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Mutu dan Audit Eksternal dari Lembaga Akreditasi (BAN-PT, LAM Teknik dan IABEE). Juga telah dilakukan internalisasi ‘*pengembangan bidang rekayasa berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional*’ untuk menjawab tantangan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), yaitu melalui penguatan program menuju “*High Impact Engineering Teaching and Research on Sustainable Development towards climate change resilience and adaptation*” dalam bentuk rintisan ‘*Integrated Multidisciplinary Laboratory Project*’.

RSB FT ini disusun sebagai acuan pencapaian visi melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan FT UNS yang terarah dan terukur karena didalamnya telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Segenap elemen Fakultas Teknik dalam bingkai “*Teknik Satu untuk UNS lebih Maju menuju World Class University*” harus bersemangat dan kreatif untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam IKU dan IKK pada RSB ini. Kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RSB FT UNS 2019-2024.

Surakarta, 02 Januari 2024

Dekan



**Dr.techn. Ir. Sholihin As'ad, M.T.**

NIP 19671001199702 1 001

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Tujuan Dan Manfaat RSB Fakultas Teknik.....	4
1.3. Landasan Hukum.....	5
1.4. Metode Perencanaan Strategis.....	9
1.5. Sistematika Penyajian.....	10
Bab 1 : Pendahuluan.....	10
Bab 2 : Kondisi Umum FT UNS.....	10
Bab 3 : Analisis Lingkungan dan Isu Strategis.....	10
BAB 4 : Visi FT UNS dan Arah Kebijakan RSB 2019 - 2024.....	11
BAB 5 : Penutup.....	11

<b>BAB 2 DESKRIPSI KEADAAN UMUM FAKULTAS TEKNIK UNS.....</b>	<b>12</b>
2.1. Sejarah Singkat Fakultas Teknik UNS.....	12
2.2. Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja FT UNS.....	12
2.3. Tata Kelola Fakultas Teknik UNS.....	16

<b>BAB 3 ANALISIS LINGKUNGAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Kondisi Awal.....	19
3.1.1 Pembelajaran.....	19
3.1.2 Keterserapan Lapangan Pekerjaan.....	19
3.1.3 Penelitian.....	19
3.1.4 Internasionalisasi.....	20
3.1.5 Fasilitas.....	20
3.1.6 Blended Learning, Budaya Kerja dan Riset.....	21
3.1.7 Akses.....	21
3.1.8 Akreditasi Program Studi.....	22
3.2 Identifikasi Isu-Isu Penting, Asumsi – Asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan.....	223
3.2.1. Isu – Isu Penting yang Berkembang.....	23
3.2.2. Asumsi – Asumsi Dasar.....	25
3.2.3. Faktor Penentu Keberhasilan.....	26
3.3 Analisis Faktor Internal dan Eksternal.....	26
3.4 Analisis SWOT dan EFE & IFE untuk Penentuan Posisi FT UNS.....	27
3.5 Pilihan Strategi Fakultas Teknik UNS.....	335

<b>BAB 4 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS TEKNIK.....</b>	<b>44</b>
4.1 Visi, Misi, dan Tujuan.....	44
4.2 Pendekatan Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB) FT UNS 2019-2024.....	44
4.3 Rencana Strategi Bisnis (RSB) FT 2019-2024.....	58
4.4 Strategi Pendanaan FT UNS Melalui Penguatan Pendapatan di Non UKT.....	73
4.5 Proyeksi Pendapatan.....	74
4.6 Proyeksi Belanja.....	77

<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
---------------------------	-----------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fakultas Teknik UNS merupakan bagian dari lembaga pendidikan tinggi UNS yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi dalam rangka turut serta mencapai cita-cita konstitusional Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mewujudkan hal tersebut, UNS telah menguraikan langkah-langkah strategis yang tertuang pada SK REKTOR No. Rencana Strategi Bisnis Universitas Sebelas Maret (RSB UNS) 2020-2024 guna mewujudkan **visi UNS 2030** yaitu *“menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional”*. FT UNS telah menetapkan Visinya, yakni *“Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan bidang rekayasa berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional”*. FT UNS juga harus menyusun serangkaian perencanaan yang sistematis dengan penetapan misi, tujuan, strategi, kebijakan, dan program-program pengembangan yang sejalan dengan RSB UNS guna mencapai visinya. Dengan mempertimbangkan capaian kinerja yang periode sebelumnya,

Sejalan dengan harapan UNS untuk menjadi *‘world class university*, dan mengacu pada rencana strategis jangka panjang (RPJP) tahun 2009-2029 yang terdiri dari 4 tahap yaitu Penataan organisasi dan otonomi UNS (Tahap I), Akselerasi Reputasi Internasional UNS (Tahap II), Penguatan Reputasi Internasional UNS (Tahap III), dan Pemantapan Reputasi Internasional UNS (Tahap IV), maka Fakultas Teknik UNS mengembangkan rencana strategis yang berfokus pada *“Teknik Satu (Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola) untuk UNS lebih Maju menuju World Class University”*. RSB UNS 2019-2023 dan dinamika atas tantangan dan peluang yang dihadapi lembaga pendidikan tinggi bidang rekayasa, FT-UNS perlu menetapkan RSB FT 2019-2024, sebagai revisi RSB 2019-2023. Hal disebabkan adanya perpanjangan periode jabatan dekan, mulai tanggal 11 April 2023 sampai dengan dilantiknnya Dekan Fakultas/Sekolah UNS definitif periode berikutnya. Sampai dengan Akhir 2023, UNS belum melakukan tahapan pemilihan Rektor sehingga agar tidak terjadi kekosongan maka dilakukan Revisi menjadi Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2019-2024.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat RSB FT UNS**

Revisi RSB FT UNS 2019-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Fakultas Teknik untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan di masa depan dapat tercapai dengan lebih baik. Terwujudnya Renstra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam:

- a) Penyusunan Program Kerja Dekan Fakultas Teknik UNS;
- b) Penyusunan Renstra Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik

RSB ini bersifat (i) fleksibel, artinya dapat menampung kemungkinan adanya hal-hal yang tak terduga dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan; dan (ii) dinamis, yakni kemungkinan dapat berubah dalam jangka waktu tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dengan tanpa mengubah tujuan akhir.

## **1.3 Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis FT UNS 2019-2024 secara yuridis formal berlandaskan pada peraturan perundang-undangan berikut ini:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 5) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 7) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586.
- 8) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

- 9) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 15) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
- 16) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan

- Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- 19) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  - 20) Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 73 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4212) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4418);
  - 21) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - 22) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Tahunan Departemen Pendidikan Nasional;
  - 23) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
  - 24) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 Tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - 25) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73 Tahun 2007 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum;
  - 26) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10 tahun 2006 tentang Penerapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum;
  - 27) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Sebelas Maret;
  - 28) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



- 29) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 55 Tahun 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemdikbud;
- 30) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
- 31) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret;
- 32) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1740)
- 33) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 52/KMK.05/2009 tentang Penetapan UNS sebagai Badan Layanan Umum (BLU);
- 34) Keputusan Menteri Ristekdikti Nomor 12449/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret periode 2019-2023;
- 35) Keputusan Rektor No 874/UN27/HK/2018 tentang Pengangkatan Pengelola UPT Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan UNS;
- 36) Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 28 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret
- 37) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma dalam Sistem Terbuka pada Perguruan Tinggi
- 38) Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 504/UN27/HK/2019 tanggal 9 Mei 2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Sebelas Maret, [Pengangkatan Dekan periode 2019-2023](#);
- 39) Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Nomor: 3529A/UN27.8/KP/2015, tanggal 15 September 2015 tentang Rencana Strategi Bisnis FT UNS 2015-2019;
- 40) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
- 41) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 42) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5

Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);

43) Peraturan Rektor No 31 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor No. 66 Tahun 2020 tentang Renstra PTN BH UNS 2020-2024;

44) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

45) Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 437/UN27 /HK/2023 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas/Sekolah Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019-2023, Perpanjangan Masa Jabatan Dekan periode 2019-2023;

#### 1.4 Metode Perencanaan Strategis

Revisi RSB FT tahun 2019-2024 ini disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Perencanaan diawali dengan melakukan pengumpulan informasi mengenai peluang dan ancaman serta evaluasi *existing condition* terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT/KKPA) yang dimiliki dan dihadapi oleh Fakultas Teknik UNS; dan evaluasi atas capaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar rencana pengembangan yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya. Penyusunan RSB FT UNS 2019-2024 mengacu pada RSB UNS 2020-2024 dan hasil evaluasi RSB periode sebelumnya; serta merupakan penjabaran Visi, Misi, dan Tujuan FT UNS.



Gambar 1. 2 Model Alur Kerja Penyusunan RSB FT UNS

Strategi implementasi RSB 2019 - 2024 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran, dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem pengawasan internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian RSB dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran periode berikutnya.

## **1.5 Sistematika Penyajian**

RSB FT 2019 - 2024 disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang penyusunan RSB FT 2019 - 2024, tujuan dan manfaat disusunnya RSB FT 2019 - 2024. Landasan hukum penyusunan, metode perencanaan strategis dan sinkronisasi dengan dokumen perencanaan lainnya di UNS serta sistematika penyajian;

### **Bab 2 : Kondisi Umum FT UNS**

Mendeskripsikan tentang sejarah ringkas, nilai dasar, visi dan misi, makna nilai dasar dan visi, misi, tujuan FT UNS, Tata Kelola Organisasi serta tugas pokok dan fungsi;

### **Bab 3 : Analisis Lingkungan dan Isu Strategis**

Mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan, baik eksternal maupun internal, berupa peluang untuk dieksploitasi dan tantangan yang harus mendapatkan fokus perhatian. Di sisi internal, disajikan berbagai kekuatan dan beberapa kelemahan yang dimiliki FT UNS. Metode yang dilakukan adalah dengan analisis *Strength, Weakness, Oportunity, Threat* (SWOT) untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pada bab ini juga akan disampaikan analisis untuk memprediksi situasi yang akan terjadi dimasa

datang serta arah FT UNS kedepan sesuai dengan kondisi yang paling mungkin terjadi;

#### **BAB 4 : Visi FT UNS dan Arah Kebijakan RSB 2019 - 2024**

Pada bab ini dijelaskan visi FT UNS, kebijakan arah pengembangan FT UNS kurun waktu 2019 hingga 2024 serta program-program untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam IKU dan IKK pada RSB ini.

#### **BAB 5 : Penutup**

Bagian ini menyajikan pentingnya dokumen RSB FT UNS 2019-2024 sebagai acuan bagi setiap unit elemen di lingkungan FTUNS dalam menyusun renstra Program Studi, serta aturan pedoman transisi terkait dengan aturan hukum di UNS.

## **BAB 2**

### **DESKRIPSI KEADAAN UMUM FAKULTAS TEKNIK UNS**

Diawal periode Renstra, Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret memasuki usia ke empat puluh lima dalam berkontribusi terhadap proses pembangunan bangsa dan negara Indonesia melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang kerekayasaan. Peradaban dunia berkembang begitu cepat dan mengalami perubahan-perubahan di berbagai aspek kehidupan terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang merupakan salah satu aspek esensial dari perkembangan dan aktualisasi potensi insani hakiki guna mewujudkan peradaban manusia. Pentingnya keberadaan perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat berkaitan erat dengan kapasitas perguruan tinggi dalam pengembangan dan penyebarluasan IPTEK tersebut. Perguruan tinggi pada dasarnya adalah sebuah institusi pengetahuan dan sekaligus institusi sosial. Sebagai institusi pengetahuan, perguruan tinggi mempunyai tugas berkenaan dengan pengayaan, pengembangan dan penyebarluasan IPTEK, serta penyiapan sumberdaya IPTEK. Sedangkan sebagai institusi sosial, perguruan tinggi merupakan bagian dari dinamika masyarakat di mana perguruan tinggi berdiri, berkembang dan berperan.

Dalam perkembangan dan kemajuannya yang begitu cepat di usia yang relatif masih muda, FT UNS telah mampu meraih berbagai prestasi dan membuktikan eksistensinya di tingkat nasional dan internasional. Dengan diraihkannya predikat unggul (A) pada 5 (lima) Program Studi Sarjana Bidang Kerekayasaan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi, maka FT UNS mulai berakselerasi untuk peraihan reputasi Internasional dengan sertifikasi dan akreditasi internasional pada program-program studi yang dikelola.

#### **2.1. Sejarah Singkat Fakultas Teknik UNS**

Universitas Sebelas Maret didirikan pada tanggal 11 Maret 1976, berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10 Tahun 1976 tentang Pendirian

Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Fakultas Teknik UNS berdiri sejak tanggal 11 Maret 1976, bersamaan dengan berdirinya Universitas Sebelas Maret (UNS). Program Studi yang ada baru satu yaitu Teknik Sipil dengan Dekan Pertama Ir. RPM Kasifudin kemudian berturut-turut Ir. Ismoyo PH, Ir. Sahudi, Ir. Bambang Suseno, Ir. Djoko Kuntjoro, Ir. Supardi, Ir. Sumaryoto, MT, Ir. Mukahar MSCE; Prof. Dr. Kuncoro Diharjo, ST, MT (periode 2011-2015); dan Dr. techn. Ir. Sholihin As'ad, M.T (periode 2015-2019). Pada periode 2019-2023, Dr.techn.Ir. Sholihin As'ad, M.T. kembali diberikan amanah menjadi Dekan Fakultas Teknik. Disebabkan oleh Penetapan Rektor UNS untuk Periode 2023-2028 tidak berjalan sesuai rencana maka Dr.techn.Ir. Sholihin As'ad, M.T. kembali diberikan amanah menjadi Dekan Fakultas Teknik mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret, Nomor: 437/UN27 /HK/2023 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas / Sekolah Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019-2023. Dekan Fakultas Teknik UNS diperpanjang Masa Jabatannya, mulai tanggal 11 April 2023 sampai dengan dilantikannya Dekan Fakultas/Sekolah UNS definitif periode berikutnya.

Dasar hukum pendirian Universitas Sebelas Maret adalah Kep. Pres No. 10 tahun 1976. Pada saat itu nama perguruan tinggi ini adalah Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Dan berdasarkan Kep. Pres No. 55 tahun 1982 nama Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret menjadi Universitas Sebelas Maret. Sampai dengan Tahun Akademik 1979/1980 Fakultas Teknik masih melaksanakan program pendidikan Sarjana Muda, dan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 5/1980 tentang Susunan Organisasi Universitas/Perguruan Tinggi Negeri, mulai tahun 1980/1981 Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret melaksanakan Program Sarjana (S1) Jurusan Teknik Sipil dan disusul dengan pembukaan Jurusan Arsitektur. Pada Tahun Akademik 1994/1995 Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Arsitektur menyelenggarakan Program S1 Non Reguler.

Pada tahun akademik 1998/1999 Fakultas Teknik menyelenggarakan 3 (tiga) Jurusan baru yaitu Jurusan Teknik Industri, Teknik Kimia dan Teknik Mesin, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 53/DIKTI/ Kep/1998 tanggal 23 Pebruari 1998, berikutnya tahun akademik 1999/2000, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33/DIKTI/Kep/1999 tanggal 17 Pebruari 1999, Fakultas Teknik menyelenggarakan Program Studi Diploma III Teknik Mesin dan Program Studi Diploma III Teknik Sipil, kemudian tahun akademik 2000/2001 menyelenggarakan Program Studi Diploma III

Teknik Kimia berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 36/DIKTI/Kep/2000 tanggal 25 Pebruari 2000 dan pada tahun akademik 2006/2007 membuka Program S2 Teknik Sipil dan S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) dengan Surat Keputusan Nomor 1185/D/T/2006 tanggal 12 April 2006.

Pada tahun akademik 2014/2015 Fakultas Teknik membuka sebuah program studi baru yaitu S1 Teknik Elektro dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 17/E/O/2014 tanggal 29 April 2014. Pada tahun 2013, UNS mendapatkan penugasan pengelolaan Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili Perguruan Tinggi (Akademi Komunitas Negeri Madiun (Aknema), dimana Fakultas Teknik ditugasi mengelola PS D2 Teknik Mekatronika (SK Mendikbud tentang Akademi Komunitas No. 179/P/2013, tanggal 26 September 2013).

Terhitung mulai tahun 2020, Program Vokasi di lingkungan Universitas Sebelas Maret telah dikelola oleh Sekolah Vokasi UNS sehingga Fakultas Teknik akan mengelola 15 Program Studi. Pada tahun 2019, Fakultas Teknik juga mengajukan pembukan Program studi baru, yakni PS S3 Teknik Industri pada tahun 2021.

Pada tahun 2023 juga telah berdiri program studi magister baru, yakni program studi s2 perencanaan wilayah dan kota (SK Rektor UNS, No. 1783/UN27/HK.02/2023, tanggal 27 November 2023. Pembukaan program studi tersebut didasari atas pertimbangan untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik di bidang ilmu-ilmu teknik sebagai pelaksana Pembangunan Nasional. Dengan demikian, diakhir tahun 2023 Program Studi di Fakultas Teknik adalah sebagai 17 Program Studi: (1) PS Sarjana Teknik Sipil; (2) PS Magister Teknik Sipil; (3) PS Doktor Ilmu Teknik Sipil; (4) PS Sarjana Arsitekur; (5) PS Magister Arsitekur; (6) PS Sarjana Teknik Industri; (7) PS Magister Teknik Industri; (8) PS Doktor Teknik Industri; (9) PS Sarjana Teknik Mesin; (10) PS Magister Teknik Mesin; (11) PS Doktor Ilmu Teknik Mesin; (12) PS Sarjana Teknik Kimia; (13) PS Magister Teknik Kimia; (14) Sarjana PS Perencanaan Wilayah Kota; (15) PS Magister Perencanaan Wilayah Kota; (16) Sarjana Teknik Elektro; dan (17) Profesi Profesi Insiyur.

## 2.2. Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja FT UNS

FT UNS menganut 4 azas, yakni: (i) azas kebenaran ilmiah; azas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa; azas kebutuhan, manfaat dan efektifitas; dan azas tata kelola universitas yang baik.

Pengembangan FT UNS mengacu pada pengembangan UNS sebagai universitas unggulan nasional menuju universitas bereputasi internasional (*internationally reputable university*) didasarkan pada nilai-nilai yang dianut UNS sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel. 2.1 Nilai – Nilai yang Dianut UNS

Aspek	Nilai nilai yang dianut
<b>Nilai masukan</b> yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan	a. nilai edukatif b. nilai ilmiah c. nilai integritas dan amanah
<b>Nilai proses</b> yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	a. nilai visioner dan keteladanan b. nilai pemberdayaan c. nilai ekonomis dan ekologis d. nilai etis dan legal e. nilai profesional dan akuntabel
<b>Nilai luaran</b> yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a. nilai inovatif dan antisipatif b. nilai estetis c. nilai keadilan, demokratis, dan inklusif

(Sumber: Dokumen Hasil Rumusan Rapim UNS tgl. 8 September 2007)

Seperangkat nilai UNS tersebut dikembangkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi ilmu, pengetahuan, teknonologi, dan seni (IPTEKS).

FT UNS mengimplementasikan budaya kerja yang dikembangkan UNS yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan “**UNS ACTIVE**”, yang penjabarannya disajikan pada Tabel 2.2.



Tabel. 2.2 Budaya Kerja UNS

BUDAYA KERJA	DEFINISI	ASPEK
<b>ACHIEVEMENT ORIENTATION</b> (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan berusaha melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar prestasi</li> <li>2. Ide kreatif</li> <li>3. Keahlian</li> <li>4. Orientasi pada hasil</li> <li>5. Keunggulan</li> <li>6. Kesempurnaan</li> </ol>
<b>CUSTOMER SATISFACTION</b> (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa, baik internal maupun eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proaktif</li> <li>2. Daya cepat tanggap</li> <li>3. Fokus pada pengguna jasa</li> <li>4. Empati</li> <li>5. <i>Active Listener</i></li> <li>6. Interaksi</li> <li>7. Keterbukaan</li> </ol>
<b>TEAMWORK</b> (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi</li> <li>2. Kontribusi</li> <li>3. Kerjasama</li> <li>4. Fokus pada kinerja tim</li> <li>5. Toleransi</li> </ol>
<b>INTEGRITY</b> (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan semuanya kedalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas</li> <li>2. Kejujuran</li> <li>3. Tanggungjawab</li> <li>4. Konsistensi</li> <li>5. Kedisiplinan</li> <li>6. Komitmen</li> <li>7. Loyalitas</li> </ol>
<b>VISIONARY</b> (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan berkelanjutan</li> <li>2. Perwujudan ide menjadi tindakan</li> <li>3. Inovasi</li> <li>4. Reputasi</li> <li>5. Pengelolaan perubahan</li> </ol>
<b>ENTREPRENEURSHIP</b> (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumberdaya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/ keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemandirian</li> <li>2. Kesejahteraan bersama</li> <li>3. Kreativitas</li> <li>4. Nilai tambah</li> <li>5. Kewirausahaan</li> </ol>

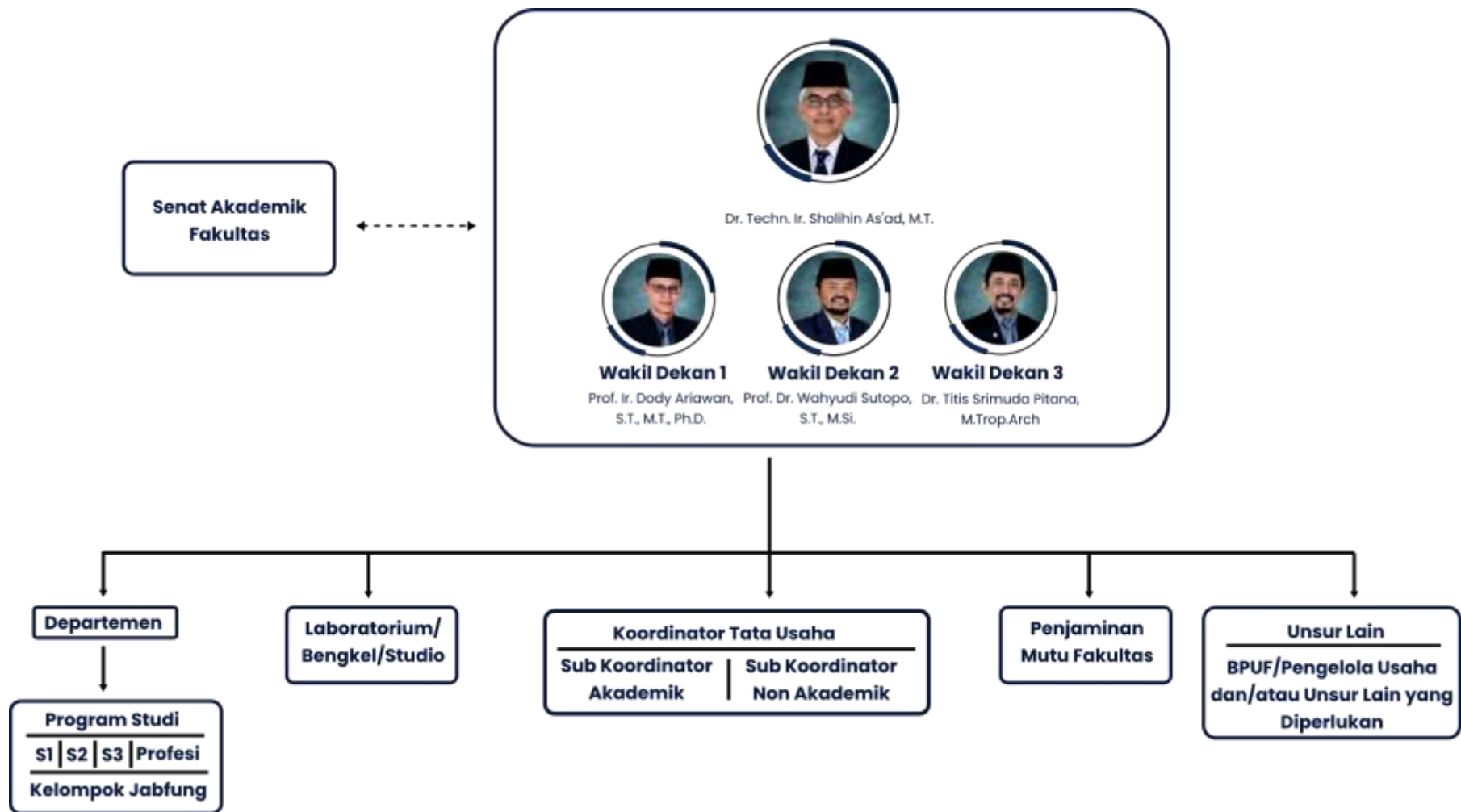
### 2.3. Tata Kelola Fakultas Teknik UNS

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 73/2017 mengatur bahwa Universitas Sebelas Maret selanjutnya disebut UNS adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. UNS mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UNS mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau kesenian;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Sedangkan FT UNS memiliki tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Fungsi Fakultas Teknik UNS adalah (1) melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi, (2) melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (3) melaksanakan pengabdian pada masyarakat; (4) melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan (5) melaksanakan kegiatan layanan administratif. Tugas pokok dan fungsi Fakultas Teknik ini selaras dengan tugas pokok UNS.

Bagan Struktur Organisasi Fakultas Teknik menyesuaikan Bagan Struktur Organisasi Universitas Sebelas Maret yang berlaku, sesuai Peraturan Rektor No. 64 tahun 2020, tanggal 18 Desember 2020, tentang SOTK unsur di bawah Rektor UNS .



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

## **BAB 3**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

#### **3.1 Kondisi Awal**

Situasi dan kondisi awal FT UNS pada saat penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini dijelaskan berdasarkan pada komponen–komponen yang mengacu pada indikator internasionalisasi serta hasil evaluasi Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Mutu (RTM), dan Audit Eksternal dari Lembaga Akreditasi (BAN-PT, LAM Teknik dan IABEE) yaitu:

##### **3.1.1 Pembelajaran**

- a) Rasio dosen dan mahasiswa selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan, dari 1:15 pada 2015 menjadi 1:15,6 pada 2019.
- b) Kepuasan mahasiswa selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2015 dengan nilai 3,1, menjadi 3,2 pada tahun 2018, dan 3,25 pada tahun 2019.
- c) Tenaga pengajar/staf pendidik doktor selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dimana pada tahun 2017 sebanyak 16 % pada tahun 2019 meningkat menjadi 40%.
- d) Jumlah program studi tersertifikasi/terakreditasi internasional juga meningkat. Pada tahun 2019, tercatat ada tiga program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional.

##### **3.1.2 Keterserapan Lapangan Pekerjaan**

- a) Reputasi penyedia kerja dengan skala tingkat Asean.
- b) Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa 91% lulusan FT UNS mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus.
- c) Gaji pertama lulusan selama kurun waktu 2016-2019 mengalami kenaikan dari 1,4 kali nilai Upah Minimum Regional (UMR) per bulan naik menjadi 2,4 kali nilai UMR per bulan pada tahun 2019.
- d) Kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan pada tahun 2019 sebesar 78%.

##### **3.1.3 Penelitian**

- a) Rasio sitasi jurnal internasional : jumlah dosen pada tahun 2019 adalah 1,8:1, sebelumnya belum diukur;
- b) Jumlah paten dan HAKI selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari

1 paten pada tahun 2017 menjadi 5 paten pada tahun 2019;

### **3.1.4 Internasionalisasi**

- Kolaborasi join riset (kelembagaan) selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dengan jumlah 1 lembaga pada tahun 2017 meningkat menjadi 20 lembaga pada tahun 2018, pada tahun 2019 naik menjadi 22 lembaga.
- Jumlah *inbound visiting lecturer* selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2015 dengan jumlah 1 meningkat menjadi 8 pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 37.
- Jumlah *outbound visiting lecturer* selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dimana pada tahun 2018 berjumlah 4 orang kemudian pada tahun 2019 menjadi 9 orang.
- Jumlah mahasiswa asing selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan, pada tahun 2017 sebesar 5 mahasiswa naik menjadi 11 mahasiswa pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 naik menjadi 13 mahasiswa.
- Jumlah *outbound* mahasiswa dengan total mahasiswa selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari jumlah sebesar 8 pada tahun 2017 naik menjadi 18 pada tahun 2018 pada tahun 2019 naik menjadi 37 mahasiswa.
- Mahasiswa FT UNS dapat mengakses fasilitas ibadah sesuai dengan agama masing-masing dimana UNS memiliki tempat ibadah untuk enam agama.
- Keberagaman internasional/ jumlah negara dari mahasiswa asing di FT UNS sebanyak 4 sampai dengan 7 negara pada tahun 2015-2019.
- Prestasi mahasiswa tingkat nasional selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dengan jumlah 29 prestasi pada tahun 2015 meningkat menjadi 37 prestasi pada tahun 2019;
- Prestasi mahasiswa tingkat internasional selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan, yakni 2 pada tahun 2015 menjadi 6 pada tahun 2019.

### **3.1.5 Fasilitas**

- a) Infrastruktur IT (peningkatan *bandwidth*, *mbps*) selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan pesat dari 750 mbps pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 meningkat lagi menjadi 1800 mbps; Prosentase area kampus yang dilengkapi akses WIFI sudah mencapai 100%;
- b) Fasilitas perpustakaan (koleksi/ jumlah) selama kurun waktu 2015-2019 mengalami

kenaikan dimana pada tahun 2015 memiliki koleksi sejumlah 223.759 buah dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 244.149 buah.

- c) Fasilitas kesehatan selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebanyak 7 buah fasilitas meningkat menjadi 8 buah pada tahun 2019.
- d) Jumlah pendapatan kerjasama/ total anggaran (kelembagaan, juta rupiah) selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari tahun 2017 dengan pendapatan sejumlah 1,96 milyar meningkat menjadi 3,2 milyar pada tahun 2019.
- e) Fakultas Teknik didukung oleh fasilitas olah raga yang dimiliki UNS, antara lain stadion, lapangan basket, lapangan tenis, dan *jogging track*.

### **3.1.6 Blended Learning, Budaya Kerja dan Riset**

- a) Persentase teknologi terkini (jumlah PC terkoneksi IT) selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari tahun 2015 dari 75% menjadi 100% sejak 2017.
- b) Mata kuliah yang menyajikan materinya secara bebas secara online (*open courseware*) tercapai 36% pada tahun 2017, dan mencapai 100% pada tahun 2018.
- c) Opini auditor eksternal terhadap keuangan berturut mendapatkan WTP sejak tahun 2010 sampai tahun 2018.
- d) Perusahaan *spin off* yang dihasilkan dari kegiatan P2M ada 3 perusahaan pada tahun 2019.
- e) Penelitian industri, selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari tahun 2015 dengan jumlah 1 penelitian menjadi 2 penelitian pada tahun 2019.
- f) Jumlah invensi yang didaftarkan paten, selama kurun waktu 2015-2019 mengalami kenaikan dari tahun 2015 dengan jumlah invensi 3 meningkat menjadi 5 invensi pada tahun 2019.
- g) Peringkat green campus, Pengelolaan landscape dan fisik kampus sebagai kampus berwawasan ramah lingkungan, UNS menempati peringkat 95 di dunia, 24 di Asia, atau peringkat 5 di Indonesia; dimana FT UNS juara 1 se-UNS, 2017-2019.

### **3.1.7 Akses**

- a) Mahasiswa internasional penerima beasiswa; Selama kurun waktu 2018-2019 mengalami kenaikan dimana pada tahun 2018 sejumlah 15 mahasiswa meningkat menjadi 150 mahasiswa pada tahun 2019.
- b) Akses untuk difabel mempunyai presentase sejumlah 67% pada tahun 2017, menjadi 100% pada tahun 2019;

### 3.1.8 Akreditasi Program Studi

- a) Pada tahun 2017 prodi yang terakreditasi A sebanyak 5 program studi; pada tahun 2019 menjadi 6 program studi yang terakreditasi A.
- b) Pada tahun 2018, Program Studi S1 Teknik Mesin dan S1 Teknik Sipil telah tersertifikasi AUN QA (ASEAN University Network-Quality Assurance), sementara program studi S1 Teknik Industri telah terakreditasi internasional IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education); pada tahun 2019, Program Studi S1 Teknik Kimia mengajukan akreditasi internasional ke IABEE.
- c) Akreditasi unit manajemen diakui internasional/ ISO selama kurun waktu 2012-2018 mengalami kenaikan dari tahun 2012 dengan presentase sejumlah 29% meningkat menjadi 65% pada tahun 2014/2015, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 55 unit.
- d) Akreditasi Program Studi di Fakultas Teknik sampai dengan Desember 2023, adalah berikut:

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS (2023)
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Teknik Sipil	Terakreditasi Unggul	004/SK/LAM Teknik/PYT/V/2022	31-Mar-25	755
2	Sarjana	Arsitektur	Terakreditasi A	2091/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020	01-Apr-25	583
3	Sarjana	Teknik Mesin	Terakreditasi Unggul	0005/SK/LAM Teknik/PYT/V/2022	31-Mar-25	582
4	Sarjana	Teknik Industri	Terakreditasi A	1649/SK/BAN-PT/Ak-PP/S/2020	18-Mar-25	527
5	Sarjana	Teknik Kimia	Terakreditasi Unggul	12094/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	02-Nov-26	447
6	Sarjana	Perencanaan Wilayah Kota	Terakreditasi Unggul	3756/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023	04-Aug-25	343
7	Sarjana	Teknik Elektro	Terakreditasi Unggul	0069/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2022	20-Aug-27	323
8	Magister	Teknik Sipil	Terakreditasi A	3091/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019	20-Aug-24	89
9	Magister	Teknik Industri	Terakreditasi Unggul	0182/SK/LAM Teknik/AM/XII/2022	20-Dec-27	51
10	Magister	Teknik Mesin	Terakreditasi Unggul	0070/SK/LAM Teknik/AM/VIII/2022	20-Aug-27	60
11	Magister	Teknik Kimia	Terakreditasi Baik Sekali	0166/SK/LAM Teknik/AM/XII/2022	20-Dec-27	6
12	Magister	Arsitektur	Terakreditasi Baik	6859/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/X/2022	07-Aug-24	14
13	Doktor	Ilmu Teknik Sipil	Terakreditasi B	2954/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2019	07-Aug-24	37
14	Doktor	Ilmu Teknik Mesin	Terakreditasi Unggul	0450/SK/LAM Teknik/AD/XII/2023	20-Dec-28	35
15	Doktor	Teknik Industri	Terakreditasi Baik	10326/SK/BAN-PT/Ak.P/D/XII/2022	07-Dec-24	26
16	Profesi	Profesi Insiyur	Terakreditasi Baik	1943/SK/BAN-PT/Ak- PKP/PP/IV/2021, 13/04/2021	13-Apr-26	51

### **3.2 Identifikasi Isu-Isu Penting, Asumsi – Asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan**

Fakultas Teknik UNS telah melakukan identifikasi isu-isu penting yang didasarkan atas pengumpulan informasi dari internal dan eksternal dengan melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dan analisis PEST (*Political, Economic, Social, and Technological forces*).

Pada era kompetisi antar bangsa saat ini, pemerintah di banyak negara berupaya meningkatkan kontribusi ekonomis pendidikan tinggi dalam memproduksi dan menyebarkan ilmu dengan meningkatkan modal insani (*human capital*). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mereview struktur sistem pendidikan tinggi, misi institusi, dan pola pendanaanya. Restrukturisasi ini difokuskan pada pembentukan modal insani melalui pendidikan dan pelatihan, alokasi sumber daya untuk riset dan pengembangan, dan pembenahan tata kelola kelembagaan dan manajemen perguruan tinggi. Hal ini tercermin dalam visi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagaimana disebutkan dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2017 adalah:

***“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”***

Situasi dunia saat ini (dan masa depan) ditandai dengan lingkungan yang terus berubah dengan kecepatan yang tinggi, proses akselerasi pertumbuhan, kompleksitas problematika di mana setiap elemen berada dalam interdependensi yang erat, kait-mengait dan saling mempengaruhi. Menyadari bahwa lingkungan bisnis pendidikan tinggi yang makin kompetitif, UNS memerlukan tipe manajemen yang tidak hanya merespon perubahan yang akan terjadi tetapi juga perlu menciptakan masa depan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan.

#### **3.2.1. Isu – Isu Penting yang Berkembang**

Berikut ini disusun isu-isu yang berhasil diidentifikasi tentang posisi dan peranan FT UNS. Identifikasi terhadap posisi dan peranan Fakultas Teknik UNS memperlihatkan adanya perkembangan beberapa isu penting, yaitu:

##### **a. Perubahan peraturan perundangan pendidikan tinggi dan keuangan pendidikan tinggi.**

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menuntut seluruh institusi pendidikan menjadi subjek hukum dalam



bentuk Badan Hukum Pendidikan. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Undang-undang Nomor 9 tahun 2009 dan PP 23 tentang BLU. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Renstra Kemendiknas memuat kebijakan pokok yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; (3) penguatan tatakelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Regulasi keuangan negara saat ini mengamanatkan pengelolaan keuangan yang profesional, terbuka dan bertanggungjawab. Juga, terkait perubahan status UNS menjadi PTN BH pada tahun 2020 (40) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret). Regulasi ini jelas menuntut perubahan dalam Fakultas Teknik UNS untuk memiliki tatakelola yang baik.

#### **b. Kompetensi dan pergeseran kualifikasi tenaga kerja.**

Dunia kerja baik sektor pemerintah, swasta maupun *non-government organization* (NGO) tumbuh makin kompleks, melintas batas negara dan budaya. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerjapun bergeser seiring dengan tuntutan pasar. Masyarakat menuntut tenaga kerja profesional berkualitas yang memiliki kemampuan *softskills*. Selain itu, tenaga kerja berpendidikan S-1 dan S-2 semakin banyak dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi kunci.

#### **c. Mutu dan globalisasi pendidikan**

Fakultas Teknik UNS perlu memperhatikan kinerja layanannya dengan menetapkan standart mutu yang bertaraf internasional. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* terhadap layanan prima, serta menghadapi penetrasi gencar dari perguruan tinggi asing.

#### **d. Otonomi daerah**

Fakultas Teknik UNS dituntut menemukan potensi lokal untuk diangkat sebagai kekuatan di tingkat nasional dan global. FT UNS dapat menjadi motor dan sumberdaya pengembangan otonomi daerah dengan memberikan kontribusi yang lebih besar.

#### **e. Lingkungan dan dampak ekologis**

Fakultas Teknik UNS dituntut untuk berperan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memperkecil dampak ekologis dengan memberikan kontribusi lewat tridarma perguruan tinggi. Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja mewajibkan perusahaan (*termasuk didalamnya UNS sebagai PTN BH*

***juga berkewajiban***) untuk membuat lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja, serta bebas pencemaran lingkungan. Fakultas Teknik perlu mendorong kaidah K3L terintegrasi dalam setiap kegiatan untuk mencegah dan mengurangi insiden (kegagalan peralatan, kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan), menciptakan sistem pengamanan di laboratorium dengan melibatkan unsur dosen, mahasiswa, teknisi/laboran, kondisi dan lingkungan yang terintegrasi untuk mewujudkan tempat kegiatan yang aman dan efisien. K3L juga sangat perlu untuk memastikan sistem yang di UNS telah memenuhi kriteria akreditasi internasional. Membangun budaya K3L yang kuat di lingkungan kampus sangat penting untuk memastikan K3 di para penghuninya, mematuhi regulasi, melindungi lingkungan, dan meningkatkan reputasi institusi.

### **3.2.2. Asumsi – Asumsi Dasar**

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan Renstra Bisnis adalah sebagai berikut.

- a) FT UNS mengambil peran dalam bidang rekayasa untuk mendukung UNS dalam fungsi memasok pengetahuan dan keterampilan kunci sebagai universitas riset (*research university*).
- b) FT UNS mengambil peran dalam bidang rekayasa untuk mendukung UNS mewujudkan misi rencana strategi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c) FT UNS mendapatkan porsi dari UNS guna membiayai kegiatan operasional dan pengembangan tridharma dan manajemen perguruan tinggi.
- d) FT UNS memiliki kemampuan untuk mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.

Asumsi tersebut didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a) Tuntutan kompetensi tenaga kerja lebih tinggi.
- b) Angka partisipasi kasar (APK) nasional pendidikan tinggi mencapai 14,26%, dari prakiraan 25 juta atau 10 % penduduk Indonesia usia 19-24 tahun, dengan target 18%, yang merupakan dampak dari jumlah lulusan SMU/SMK meningkat karena program wajib belajar pendidikan dasar dan menengah.
- c) Sebagian orangtua menganggap bahwa pendidikan bukan lagi komponen pengeluaran (*cost/expenses*), melainkan investasi untuk peluang taraf hidup lebih baik. Selain itu, sebagian masyarakat memiliki daya daya beli cukup terhadap

pendidikan di perguruan tinggi.

- d) Proyeksi jumlah peminat belajar di FT UNS yang meningkat, dengan kualitas yang baik melalui seleksi yang ketat, sehingga berimplikasi pada pencitraan publik terhadap kualitas lulusan.
- e) Sebagai perguruan tinggi negeri, UNS mendapatkan anggaran pemerintah dengan mekanisme DIPA.
- f) Tambahan anggaran dapat diupayakan melalui PNBPN, kerjasama, PHK, *block grant*, HAKI, dan sumber lain yang tidak mengikat.
- g) 20% dari APBN dialokasikan untuk anggaran pendidikan nasional.
- h) Lulusan dengan kecakapan akademik dan non akademik yang lebih tinggi sehingga dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat.
- i) Status UNS PTN-BH memungkinkan fleksibilitas dan diversifikasi program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*.

### 3.2.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Bisnis FT UNS ini ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a) Proporsi tenaga pendidik bergelar S3 sebagai pendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset.
- b) Tenaga kependidikan berkompentensi tinggi.
- c) *Roadmap* penelitian disusun terarah untuk mewujudkan riset unggulan dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memperhitungkan potensi dan keunggulan UNS, alokasi sumberdaya yang proporsional, menarik minat peneliti, mendorong produktivitas karya ilmu, pengetahuan, teknologi, seni.
- d) Sistem perencanaan berbasis kinerja dengan tata kelola keuangan yang tepat, yang meliputi perhitungan biaya satuan pendidikan, penetapan tarif yang tepat, dan pelaporan yang akuntabel.
- e) Sistem informasi manajemen terpadu.
- f) Sistem informasi pengetahuan bersifat *open source platform* untuk mewujudkan *knowledge based society*.

### 3.3 Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Analisis Faktor Internal (**Internal Factor Evaluation - IFE**) dan Analisis Faktor Eksternal (**External Factor Evaluation - EFE**) didasarkan pada analisis SWOT, yakni Strength (Kekuatan), **Weaknes** (Kelemahan), **Opportunities** (Peluang) dan **Threats** (Ancaman). Faktor Internal (**Strength** dan **Weakness**), keduanya berdampak

lebih baik apabila dalam kekuatan lebih besar dari kelemahannya. Dengan begitu kekuatan internal yang maksimal akan memberikan kontribusi FT UNS yang lebih baik. Faktor Eksternal (**Opportunities** dan **Threats**), faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar entitas yang tidak secara langsung terlibat mempengaruhi jalannya organisasi.

#### **Faktor Internal dianalisis dari 9 komponen, yakni:**

- 1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Lingkungan Bisnis
- 2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan
- 3) Sumber Daya Manusia
- 4) Mahasiswa Dan Lulusan
- 5) Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik.
- 6) Learning Distance
- 7) Pembiayaan, Prasarana, Sarana, Dan Sistem
- 8) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama
- 9) Usaha Mandiri

Faktor eksternal dianalisis dari komponen eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian:

- 1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Lingkungan Bisnis
- 2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu
- 3) Mahasiswa dan Lulusan
- 4) Sumber Daya Manusia
- 5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- 6) Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi
- 7) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Dari 9 komponen Faktor Internal yang dianalisis dan 7 komponen faktor eksternal didapatkan masing-masing 52 faktor kunci internal yang merupakan kekuatan atau kelemahan dan 24 faktor kunci eksternal yang merupakan peluang atau ancaman. Setiap faktor kunci diberi bobot mulai dari 0,0 (kepentingan rendah) hingga 1,0 (kepentingan tinggi). Angka tersebut menunjukkan betapa pentingnya faktor itu jika FT UNS ingin berhasil mewujudkan Rencana Bisnis Strategis. Selanjutnya, semua faktor kunci diberikan penilaian dengan menggunakan skala 0,0 s.d. 4,0 guna menentukan posisi FT UNS dan menentukan pilihan strategi berdasarkan SWOT dan EFE & IFE Scor.

### **3.4 Analisis SWOT dan EFE & IFE untuk Penentuan Posisi FT UNS**

Untuk mengetahui posisi FT UNS saat ini dan memperlancar implementasi

strategi, digunakan metode analisis SWOT. Setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor yang dikalikan dengan bobot berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh faktor tersebut terhadap kinerja UNS. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi FT UNS. Tabel 3.1 menunjukkan nilai faktor internal FT UNS, dan Tabel 3.2 menunjukkan nilai Faktor eksternal FT UNS.

Tabel. 3.1 Skor Analisis Komponen Internal

No	Uraian	RSB			SWOT		
		Bobot	Skor	Nilai	S/W	S	W
		A	B	AxB			
<b>Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Lingkungan Bisnis</b>							
1.	Visi FT UNS telah dirumuskan dengan jelas sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Bidang Rekayasa	0,019	3,20	0,06	<b>S</b>	0,06	
2.	Misi FT UNS telah dirumuskan dengan jelas dengan 3 pilar tri dharma PT	0,019	3,00	0,06	<b>S</b>	0,06	
3.	Tujuan dan sasaran FT UNS perlu diperjelas untuk mendukung WCU	0,019	2,75	0,05	<b>W</b>		0,052
4.	Pemahaman visi dan misi FT UNS untuk seluruh civitas academica	0,019	3,00	0,06	<b>S</b>	0,06	
<b>Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu</b>							
5.	Struktur Organisasi FT UNS telah ditetapkan	0,019	2,66	0,05	<b>W</b>		0,051
6.	FT UNS Belum memiliki Rencana Pengembangan Jangka Panjang sampai 2030an dan Renstra 4 tahun setiap periode kerja	0,019	2,00	0,04	<b>W</b>		0,038
7.	Sistem kepemimpinan dibangun dengan keterbukaan dan dialog dalam RKPF dan Rapim Fak/PS	0,019	3,08	0,06	<b>S</b>	0,06	
8.	Penggunaan Prinsip manajemen kualitas ISO terhadap peningkatkan kualitas manajemen	0,019	2,75	0,05	<b>W</b>		0,052
9.	Peranan Unit Penjaminan Mutu FT perlu ditingkatkan untuk penguatan manajemen pendidikan	0,019	2,54	0,05	<b>W</b>		0,048
10.	Peranan SPI untuk pengendalian dan pengawasan pengelolaan FT	0,019	3,00	0,06	<b>S</b>	0,06	
11.	Budaya kerja UNS ACTIVE mendukung peningkatan kinerja FT	0,019	3,00	0,06	<b>S</b>	0,06	
<b>Sumber Daya Manusia</b>							
12.	Peningkatan Jumlah dan kualitas Dosen FT UNS	0,019	3,00	0,06	<b>S</b>	0,06	
13.	Perlunya peningkatan Jumlah dan kualitas tenaga kependidikan	0,019	2,41	0,05	<b>W</b>		0,046
14.	Adanya dukungan dana untuk pengembangan SDM UNS	0,019	2,54	0,05	<b>W</b>		0,048
15.	Sistem Pengembangan Karier dosen dan tenaga akademik	0,019	3,00	0,06	<b>S</b>	0,06	

No	Uraian	RSB			SWOT		
		Bobot	Skor	Nilai	S/W	S	W
		A	B	AxB			
<b>Mahasiswa Dan Lulusan</b>							
16.	Posisi FT UNS dan kontribusinya di UNS dalam mendukung pemeringkatan Unv.	0,019	3,08	0,06	S	0,06	
17.	Penyelenggaraan PKKMB untuk pendidikan awal untuk mahasiswa baru	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
18.	Penguatan desain pengembangan pendidikan ekstrakurikuler mahasiswa	0,019	2,66	0,05	W		0,051
19.	Proporsi mahasiswa dari keluarga tidak mampu terus meningkat	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
20.	Jumlah penghargaan minat mahasiswa (nasional, internasional)	0,019	2,25	0,04	W		0,043
21.	Jumlah penghargaan penalaran mahasiswa (nasional, internasional)	0,019	2,00	0,04	W		0,038
<b>Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik.</b>							
22.	Akreditasi PS di FT UNS mendapatkan A dari BAN PT	0,019	3,25	0,06	S	0,06	
23.	Terjadi peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi internasional	0,019	3,12	0,06	S	0,06	
24.	Peningkatan Peranan Unit JAMU dan LPPMP sebagai penjaminan mutu pendidikan di FT UNS	0,019	2,33	0,04	W		0,044
25.	Sistem dan jadwal perkuliahan telah tertata baik	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
26.	Peningkatan budaya akademik di FT	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
<b>Learning Distance</b>							
27.	Pengelolaan jaringan internet dan kelancaran penggunaannya	0,019	2,54	0,05	W		0,048
28.	Keterlibatan Siswa dan Dosen dalam Online Program – e- learning (%)	0,019	2,16	0,04	W		0,041
29.	Interaksi mahasiswa dalam program online (%)	0,019	2,25	0,04	W		0,043
<b>Pembiayaan, Prasarana, Sarana, Dan Sistem</b>							
30.	UNS telah menerapkan sistem remunerasi untuk pembayaran	0,019	3,50	0,07	S	0,07	
31.	UNS telah menjadi status WTP beberapa tahun berturut turut	0,019	3,45	0,07	S	0,07	
32.	Kecukupan Kapasitas ruang belajar dan perpustakaan	0,019	2,87	0,05	W		0,055
33.	Fasilitas olah raga, kegaitan mahasiswa dan kegiatan keagamaan	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
34.	Kecukupan faslitas lab. di FT	0,019	2,54	0,05	W		0,048
35.	Jumlah pendapatan kerjasama dan usaha mandiri semakin penting	0,019	2,50	0,05	W		0,048
36.	Nilai kontribusi alumni pada perguruan tinggi khususnya FT	0,019	2,00	0,04	W		0,038
37.	Penataan <i>green campus</i> dan <i>landscape</i> nya	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
38.	Integrasi sitem informasi terpadu	0,019	2,00	0,04	W		0,038

No	Uraian	RSB			SWOT		
		Bobot	Skor	Nilai	S/W	S	W
		A	B	AxB			
<b>Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama</b>							
39.	FT UNS menjadi bagian Universitas Sebelas Maret yang telah menjadi PT dengan reputasi	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
40.	Dana dari universitas untuk penelitian dan pengabdian masyarakat mencapai 15% PNBPN / tahun	0,019	3,25	0,06	S	0,06	
41.	Rencana Induk Penelitian UNS telah mengembangkan pusat unggulan dan RG	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
42.	Peningkatan hasil penelitian masuk dalam jurnal internasional	0,019	3,00	0,06	S	0,06	
43.	Peningkatan Jumlah peneliti yang mendapatkan reputasi internasional	0,019	2,25	0,04	W		0,043
44.	Jumlah produk riset yang sudah siap <i>spin-off</i>	0,019	1,91	0,04	W		0,036
<b>Usaha Mandiri</b>							
45.	Peran Laboratorium Layanana di FT dan Revenue Generating	0,019	2,00	0,04	S	0,04	
46.	Dukungan FT untuk menghasilkan unit yang mampu menjadi sumber pendapatan bagi UNS	0,019	2,00	0,04	W		0,038
47.	Pendapatan usaha mandiri di UNS	0,019	1,66	0,03	S	0,03	
48.	Rasio mahasiswa asing terhadap total mahasiswa terus meningkat	0,019	2,58	0,05	W		0,049
49.	Kerjasama kolaborasi riset dan pendidikan dengan PT bereputasi dunia di luar negeri	0,019	2,25	0,04	W		0,043
50.	Jumlah keunggulan riset dan pendidikan yang diakui internasional	0,019	1,95	0,04	W		0,037
51.	Prestasi UNS QS STARS bintang 3	0,019	2,25	0,04	W		0,043
52.	Prestasi mahasiswa tingkat internasional	0,019	2,00	0,04	W		0,038
<b>Jumlah</b>		<b>1,000</b>		<b>2,61</b>		<b>1,42</b>	<b>1,196</b>

Tabel. 3.2 Skor Analisis Kondisi Eksternal

No	Uraian	Bobot A	RSB	Nilai Ax B	SWOT		
			Skor		O/T	T	O
			B				
<b>Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Lingkungan Bisnis</b>							
1.	Era Masyarakat Ekonomi Asia menandai perdagangan bebas Asia termasuk bidang pendidikan tinggi rekayasa	0,042	2,58	0,11	T	0,11	
2.	Keberadaan UU Sisdiknas dan peraturan perundangan terhadap pengelolaan PT secara mandiri dan mengarah pada peningkatan <i>good university governance</i> .	0,042	2,45	0,10	O		0,102
3.	Perkembangan <i>Corporate University</i> baik oleh BUMN maupun perusahaan mendandakan menurunnya kepercayaan sektor industri kepada kualitas PT	0,042	1,41	0,06	T	0,06	
4.	Rangking Indonesia dalam <i>Global Inovatioan Index</i> berada peringkat 80an	0,042	1,66	0,07	O		0,069
<b>Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu</b>							
5.	Perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang terus meningkatkan kualitasnya melalui pembenahan sistem informasi, sistem inovasi dan kolaborasi riset di dalam dan luar negeri	0,042	2,25	0,09	O		0,094
6.	Standarisasi PT semakin mengarah pada internasio- nalisasi melalui ISO atau sertifikasi internasional	0,042	2,37	0,10	O		0,099
7.	Peningkatan kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam wadah kerjasama regional, nasional dan internasional yang terus meningkat	0,042	2,79	0,12	O		0,116
<b>Mahasiswa Dan Lulusan</b>							
8.	Semakin tingginya minat lulusan sekolah menengah untuk memasuki pendidikan tinggi di luar negeri baik negeri maupun swasta	0,042	1,87	0,08	T	0,08	
9.	Jumlah alokasi beasiswa dari anggaran pemerintah dan perusahaan swasta terus meningkat	0,042	2,91	0,12	O		0,121
10.	Reputasi pengguna lulusan UNS masih berskala regional dan nasional	0,042	2,37	0,10	O		0,099
11.	Peningkatan minat alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain di luar negeri dalam rangka penyediaan beasiswa, peraihan <i>endowment</i> , kolaborasi riset, dan invenstasi.	0,042	2,60	0,11	O		0,108



No	Uraian	RSB			SWOT		
		Bobot	Skor	Nilai	O/T	T	O
		A	B	Ax B			
<b>Sumber Daya Manusia</b>							
12.	Jumlah dosen dari luar negeri baik untuk pendidikan dan penelitian meningkat secara sistematis memasuki PT dan lembaga penelitian di Indonesia	0,042	1,91	0,08	T	0,08	
13.	Meningkatnya Beasiswa bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaannya baik di dalam maupun di luar negeri	0,042	2,75	0,11	O		0,115
14.	Perkembangan sisem standartisasi profesi baik untuk tenaga pendidikan dan kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional	0,042	2,20	0,09	T	0,09	
<b>Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik</b>							
15.	Semakin berkembangnya kurikulum dan pendidikan	0,042	2,56	0,11	O		0,107
	integratif antara PT, Industri dan Masyarakat						
16.	Perkembangan <i>blended learning</i> yang terus meningkat di PT	0,042	2,62	0,11	T	0,11	
17.	Peningkatan kebutuhan jurnal internasional meningkatkan persaingan memasuki jurnal internasional yang bereputasi baik (misal terindex scopus)	0,042	2,95	0,12	T	0,12	
18.	Peningkatan mobilitas mahasiswa antar negara menuntut ketersediaan kelas internasional semakin meningkat	0,042	2,45	0,10	T	0,10	
<b>Pembiayaan, Prasarana, Sarana, Dan Sistem Informasi</b>							
19.	Dikti secara bertahap terus mendapatkan peningkatan anggaran penelitian dan pengabdian baik kepada dosen	0,042	2,46	0,10	O		0,103
	dan mahasiswa sebagai akibat peningkatan anggaran pendidikan nasional						
20.	Terjadi peningkatan pembiayaan ke PT dari CSR perusahaan BUMN dan Swasta	0,042	2,83	0,12	O		0,118
21.	Kebijakan Dikti untuk membuka PSDKU telah direspon beberapa daerah untuk pembukaan PSDKU UNS	0,042	2,45	0,10	O		0,102

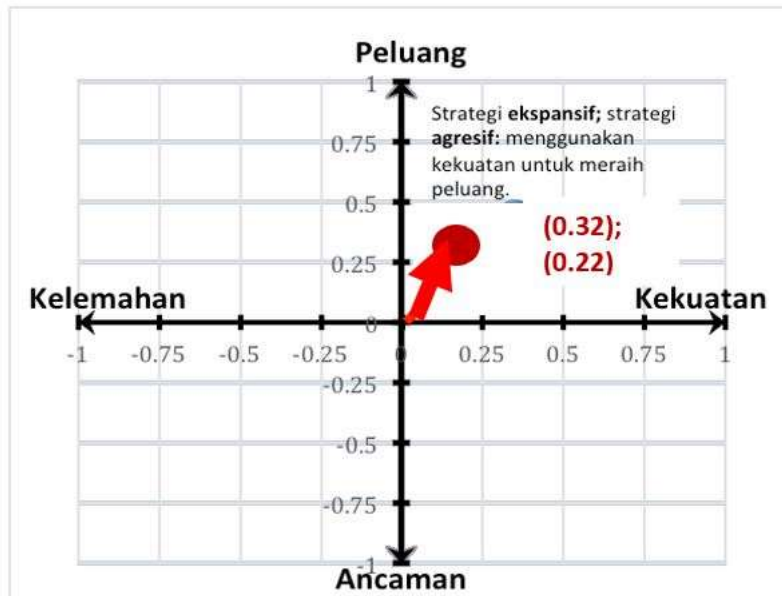
No	Uraian	Bobot A	RSB	Nilai Ax B	SWOT		
			Skor B		O/T	T	O
<b>Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja Sama</b>							
22.	Tuntutan Penelitian berorientasi industri sampai spin off di PT terus meningkat	0,042	2,20	0,09	T	0,09	
23.	Kehadiran lembaga penelitian asing yang memanfaatkan SDM PT dan sarana prasarana PT dalam negeri terus meningkat	0,042	1,95	0,08	T	0,08	
24.	Seluruh PT terus meningkatkan jaringan kolaborasi antara alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain di luar negeri dalam rangka penyediaan beasiswa, peraih <i>endowment</i> , kolaborasi riset, dan investasi.	0,042	2,62	0,11	T	0,11	
<b>Jumlah</b>		<b>1,043</b>		<b>2,39</b>		<b>1,03</b>	<b>1,353</b>

Berdasarkan pada rekapitulasi semua faktor internal dan faktor eksternal, nilai indeks posisi FT UNS adalah bahwa kekuatan lebih besar daripada kelemahan, dan peluang lebih besar daripada ancaman/tantangan. (Lihat Tabel 3.3.)

Tabel 3.3. Indeks posisi FT UNS

Deskripsi		Nilai	Indeks posisi (A) - (B)
<b>Analisis Faktor Internal</b>	Kekuatan FT UNS (A)		1,4172
	Kelemahan FT UNS (B)	1,1959	
			<b>0,2213</b>
<b>Analisis Faktor Eksternal</b>	Peluang FT UNS (A)	1,3532	
	Ancaman / Tantangan FT UNS (B)	1,0171	
			<b>0,3207</b>

Dengan menggunakan diagram *positioning* berdasarkan metode *office of quality improvement* dari *University of Wisconsin Madison* (dengan beberapa penyesuaian) dalam *A Collection of Planning Corner Articles* didapatkan bahwa posisi FT UNS 2019 berada di Kuadran 1 (positif – positif), mengacu pada Diagram Positioning FT UNS RSB UNS 2019 – 2024.



**Gambar 3.2 Diagram Positioning FT UNS RSB UNS 2019 – 2024**

Dengan menggunakan diagram *positioning* berdasarkan metode *office of quality improvement* dari *University of Wisconsin Madison* (dengan beberapa penyesuaian) dalam *A Collection of Planning Corner Articles* didapatkan bahwa posisi UNS berada di Kuadran 1 (positif – positif), sebagaimana disajikan pada Gambar 3.2 Dengan demikian strategi yang dipilih UNS adalah ekspansif dan agresif dengan menggunakan kekuatan untuk meraih peluang. Dengan demikian strategi yang dipilih FT UNS adalah ekspansif dan agresif dengan menggunakan kekuatan untuk meraih peluang.

Matriks SWOT di atas menjadi dasar bagi FT UNS untuk menentukan posisi bahwa saat ini UNS perlu:

1. Melakukan strategi ekspansi secara bertahap dan sistematis untuk lima tahun ke depan ke arah keunggulan di tingkat nasional, ASEAN, Asia Pasifik, dan Dunia.
2. Menetapkan standar internasional dan standar nasional sebagai referensi pengembangan inti dalam peta jalan (*roadmap*) pengembangan universitas di bidang penelitian, pengabdian, pendidikan dan usaha bisnis
3. Melakukan konsolidasi untuk bidang manajemen dengan memperbaiki kinerja tata kelola, organisasi dan manajemen dengan standart internasional yang otonomi dan terbuka.
4. Melakukan pengembangan SDM ke arah kompetensi paripurna (*advance*) serta berdayaguna dalam peraturan akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional
5. Menyiapkan kompetensi lulusan secara bertahap sesuai roadmap pengembangan

universitas agar dapat berkarya di lembaga nasional dan internasional di tingkat ASEAN.

### **3.5 Pilihan Strategi Fakultas Teknik UNS**

Dengan menggunakan matriks SWOT, Fakultas Teknik UNS secara simultan menggerakkan strategi dengan melakukan dialog antar aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/tantangan. Dari dialog tersebut diturunkan rencana strategis sebagai berikut:

#### **A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran**

Strategi dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran:

- a. Menyiapkan kerangka program pendidikan berkualitas menuju standar internasional.
- b. Membangun manajemen sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan manajemen.
- c. Memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap sivitas akademika tentang visi, misi, tujuan dan sasaran
- d. Mempersiapkan SDM dan sarana prasarana pembelajaran dengan baik, serta menegakkan konsistensi dan kesinambungan program
- e. Meningkatkan kualitas SDM dng mengikuti studi lanjut S3, pelatihan, seminar nasional maupun internasional.
- f. Memperbaiki kelemahan dan menyempurnakan Sistem Pembimbingan dan Evaluasi Pembelajaran berbasis kompetensi.
- g. Ikut mendukung penyempurnaan SIAKAD
- h. Benchmarking untuk penguatan komitmen bersama.
- i. Mengintensifkan sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran serta strategi pencapaian melalui berbagai cara, dan media.
- j. Optimalisasi SIAKAD, sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran
- k. Peningkatan kepercayaan diri, penilaian yang sehat, kemampuan belajar, dan kemudahan dalam mengambil keputusan dengan implementasi organizational development yang baik.
- l. Mengadopsi perencanaan berbasis kinerja untuk pengembangan organisasi.
- m. Selalu menyempurnakan kurikulum dengan melibatkan stakeholders untuk mengantisipasi perkembangan global dan mengakomodasi segala kemungkinan perubahan ke depan.

- n. Meningkatkan kerjasama dengan instansi-instansi dan lembaga-lembaga yang relevan dalam negeri dan luar negeri.
- o. Peningkatan kepercayaan diri, penilaian yang sehat, kemampuan belajar, dan kemudahan dalam mengambil keputusan dengan implementasi organizational development yang baik.
- p. Memerluas sosialisasi keberadaan fakultas teknik dengan pihak terkait.
- q. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yan relevan dan para alumni dalam negeri dan luar negeri

## **B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi**

Strategi untuk mencapai keinginan dalam Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi:

- a. Menyesuaikan struktur dan tata kerja untuk mendukung peningkatan kinerja.
- b. Memperbaharui roadmap SDM sesuai dengan tuntutan kebutuhan baik kebutuhan pengembangan IPTEK maupun pengembangan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat.
- c. Peningkatan sarana berkelanjutan alat-alat IT dan pengetahuan SDM tentang IT.
- d. Mengimplementasikan usaha penjaminan mutu yang jelas dari input-proses-output-outcomes.
- e. Membangun sistem *Monitoring Assessment & Evaluation* (MAE)
- f. Menyesuaikan struktur dan tata kerja Fak.Teknik seiring dengan meningkatnya kinerja sehingga masuk dalam nomenklatur.
- g. Optimalisasi ruang dan sarana prasarana pembelajaran seiring dengan meningkatnya minat dan daya tampung mahasiswa.
- h. Membangun kebijakan mutu yang jelas dan menyusun rencana implementasi yang konkrit.
- i. Selalu menyempurnakan kurikulum dengan melibatkan stakeholders untuk mengantisipasi perkembangan global dan mengakomodasi segala kemungkinan perubahan ke depan.

- j. Kerja sama dengan lembaga bursa kerja UNS, pengiriman mahasiswa untuk program magang kerja, meningkatkan keunggulan kompetitif mahasiswa dengan hard skills dan soft skill.
- k. Membangun sistem manajemen mutu yang kredibel.
- l. Optimalisasi sosialisasi jurusan/program studi baru.
- m. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang relevan dan para alumni.
- n. Meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Teknik untuk memenuhi tuntutan stakeholders.
- o. Mengembangkan budaya self evaluation, penetapan dan pengukuran KPI berbasis data yang akurat dan konsisten.
- p. Pencanangan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi di Fakultas Teknik
- q. Melanjutkan dukungan kepada Prodi yang akan terakreditasi Internasional dan peningkatan status akreditasi nasional
- r. Mengawal pembukaan prodi Program Profesi Arsitektur dan Program Magister/Doktor di rumpun Ilmu Teknik Elektro, Perencanaan Wilayah Kota dan Arsitektur

### **C. Mahasiswa dan Lulusan**

Strategi pencapaian untuk mahasiswa dan lulusan:

- a. Penguatan technopreneurship program
- b. Meningkatkan "bargaining power" dengan berusaha meningkatkan kualitas input dan lulusan melalui perbaikan mutu pembelajaran, SDM, dan sarana prasarna pembelajaran.
- c. Mendorong para dosen untuk menempuh studi lanjut baik di dalam ataupun luar negeri.
- d. Menyempurnakan kurikulum berbasis kompetensi dan sistem administrasi akademik online sehingga memberikan kemudahan dan memperlancar pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen.
- e. Meningkatkan layanan dan bimbingan akademik oleh dosen kepada mahasiswa sehingga mahasiswa bisa berprestasi optimal.

- f. Pembenahan dan penguatan situs web untuk sarana interaksi dan promosi.
- g. Program *outreach* dan promosi ke SMA di luar Jawa.
- h. Pengutan sistem asistensi dan mutu bantuan tutorial akademik.
- i. Meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan soft skill mahasiswa dan enterpreneurship skill.
- j. Mengupayakan perolehan beasiswa secara optimal, utamanya bagi mahasiswa yang kurang mampu.
- k. meningkatkan minat, bakat, penalaran, hobi dan kesejahteraan mahasiswa melalui berbagai kegiatan baik ekstra kurikuler maupun intra kurikuler.
- l. menyempurnakan program kewirausahaan untuk membentuk karakter.
- m. menjalin kerjasama dengan alumni untuk pelaksanaan kerja praktek/magang untuk menyusun standar kompetensi lulusan.
- n. Program untuk lebih mendorong kreativitas P2M mahasiswa.
- o. Pengukuran/uji kompetensi oleh lembaga independen.
- p. Kerja sama dengan alumni untuk menyusun kompetensi dan melakukan uji kompetensi bagi lulusan.
- q. Menciptakan keunggulan sistem, lingkungan, dan pengalaman belajar; e-learning, bilingual, dll. Sebagai "senjata promosi".
- r. Optimalisasi pemanfaatan beasiswa untuk mahasiswa miskin berprestasi.
- s. Meningkatkan daya Fakultas Teknik baik dari segi SDM, sarana prasarana dan kualitas input dan output lulusan.
- t. Menekan angka lama studi dengan melalui layanan dan bimbingan akademik yang semakin baik.
- u. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas kursus bahasa Inggris dari Universitas untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
- v. Menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan yang terprogram dengan baik bagi mahasiswa agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan tanpa harus menunggu/mencari pekerjaan.
- w. Pembenahan dan penguatan situs web untuk sarana interaksi dan promosi

- x. Penguatan pengalaman internasional mahasiswa hingga 50% dari jumlah mahasiswa melalui Lomba Mahasiswa, student exchange, dual degree, workshop dll.) dan kerjasama riset internasional;
- y. Menjawab tantangan Lulusan Berwawasan Global (Internasional ): *Towards Global Engineer, Global Architect and Global Planner*;

#### **D. Sumberdaya Manusia**

Strategi untuk pencapaian pengelolaan sumber daya manusia:

- a. Pengembangan IPTEK oleh dosen dengan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pihak internal maupun eksternal UNS.
- b. Mendorong kepada semua dosen untuk mengikuti studi lanjut.
- c. Meningkatkan kompetensi dosen untuk meraih sertifikasi
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
- e. Mengembangkan sistem insentif persiapan studi S-3.
- f. Membangun sistem internal untuk pembelajaran keterampilan mengajar.
- g. Membangun sistem internal untuk pembelajaran kepemimpinan dan manajemen PT
- h. Menambah jumlah tenaga kependidikan untuk membantu kelancaran proses administrasi di Fakultas Teknik.
- i. Melaksanakan sistem reward and punishment dalam rangka menegakkan aturan sekaligus meningkatkan motivasi dosen dan tenaga kependidikan untuk kinerja yang lebih baik.
- j. Meningkatkan jurnal Fakultas Teknik menjadi terakreditasi.
- k. Membangun manajemen sumberdaya manusia berbasis merit.
- l. Mengembangkan SDM tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan.
- m. Mendorong semua dosen untuk mengikuti studi lanjut S-3.
- n. Pengadaan alat-alat IT dan menyelenggarakan diklat IT bagi para dosen.
- o. Mendorong sistem insentif yang menarik berbasis merit.
- p. Mengusulkan untuk mendapatkan tambahan tenaga kependidikan.
- q. Meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan melalui diklat.



- r. Mendorong sistem insentif yang menarik berbasis merit.
- s. membangun sistem *monitoring, assessment and evaluation* (MAE) dan audit yang efektif.

### **E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

Strategi untuk pencapaian Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:

- a. Meningkatkan kualitas lulusan dengan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholders.
- b. Mempererat kerja sama dengan mitra dalam berbagai kegiatan baik untuk penyusunan kurikulum maupun pelaksanaan magang dan melaksanakan uji kompetensi.
- c. Memperkuat akuntabilitas proses pendidikan.
- d. Memperkuat sistem manajemen mutu pada berbagai aspek pendidikan.
- e. **Pembukaan S1 Kelas Internasional dan S2 kelas Internasional Teknik Sipil dan Teknik Mesin, serta S3 Teknik Mesin**
- f. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan IT dalam mendukung pembelajaran.
- g. Menjaga alat pembelajaran agar siap digunakan setiap saat.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang kaya dan lingkungan e-learning.
- i. Selalu menyesuaikan kurikulum, dan pelaksanaan pembelajaran terhadap perkembangan IPTEK.
- j. Selalu berusaha mengikutsertakan stakeholders dalam penyusunan kurikulum.
- k. Secara bertahap mengembangkan kompetensi tenaga pendidik untuk menjamin daya saing dan visi menjadi pendidikan tinggi berbasis riset
- l. Melaksanakan diklat pada tenaga pendidik secara terus menerus agar tidak tertinggal dengan perkembangan IT.
- m. Selalu melakukan analisis sistem secara kontinyu agar bisa meredesain sistem dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

- n. Meningkatkan kreativitas pengajaran sehingga mahasiswa lebih menjadi subyek belajar dan menghayati sikap long life learning.
- o. Pendirian Center for Engineering Education

## F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

Strategi untuk pencapaian Pembiayaan, Sarana dan Prasarana:

- a. Implementasi Program *Go Green in Actions (GGA)* Fakultas Teknik merujuk pada 6 indikator, yaitu: 1-Setting and Infrastructure (SI); 2-Energy and Climate Change (EC); 3-Waste (WS); 4-Water (WR); 5-Transportation (TR); dan 6-Education and Research (ED);
- b. Pengembangan lingkungan FT secara terpadu – integrasi antar gedung dan penguatan bangunan baru dengan prinsip:
  - ***Bioclimatic design*** is an approach to building design that takes into consideration the local climate and environmental conditions to optimize thermal comfort and energy efficiency.
  - ***Low energy design refers*** to the approach aimed at reducing the energy consumption of buildings and promoting the use of renewable energy sources.
  - ***Integrated Design aims*** to build synergy among the seven study programs existing in the UNS Faculty of Engineering. The application of the design takes the form of communal spaces, classrooms, and integrated laboratories that can be used together.
- c. Pemeliharaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sarana dan prasarana yang ada.
- d. Membangun manajemen infrastruktur yang baik.
- e. Pengembangan kerja sama antar lembaga untuk *resources sharing*.
- f. Membangun sistem monitoring, assessment and evaluation (MAE) dan audit yang efektif.
- g. Membangun manajemen proses dan operasi yang baik.
- h. Membangun manajemen keuangan yang baik.
- i. Pemuthakiran literatur baik buku, jurnal maupun majalah ilmiah.
- j. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

- k. Pengembangan staf untuk proses pengadaan.
- l. Merenovasi sarana dan prasarana secara mutakhir.
- m. Proaktif melakukan inovasi segala bidang.
- n. Memperkuat sistem resources sharing.
- o. Penajaman strategi pengembangan jaringan sistem informasi bertahap.
- p. Pemetaan & pemanfaatan peluang CSR
- q. Pemuthakiran sumber belajar.
- r. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.
- s. Mengadopsi sistem perencanaan anggaran berbasis kinerja untuk investasi sar-pras.
- t. Mengembangkan kegiatan fund raising and donation
- u. Membangun *Integrated Multidisciplinary Laboratory Project: High Impact Engineering Teaching and Research on Sustainable Development towards climate change resilience and adaptation.*
- v. Melanjutkan penataan infrastruktur (Penambahan ruang rapat/kuliah bersama, ruang kelas, pembenahan signage terutama nama setiap department, nama laboratorium dan nama studio, toko mahasiswa dekat lapangan basket, penataan taman dan pembuatan saluran pembuangan sisi timur area timbunan, K3L dan Green Campus)

## **G. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat**

Strategi untuk pencapaian Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat:

- a. Penguatan Roadmap pada setiap Riset Grup;
- b. Penguatan integrasi Mata Kuliah dengan Penelitian;
- c. Pengembangan unit Mobile Pengolahan Air Limbah-Reaktor Elektrokimia (UPAL-RE)
- d. Pengembangan *Prosthetic Design* untuk tangan dan kaki
- e. Pengembangan *Go Green Material*
- f. Studi Priority Setting Energi Baru dan Terbarukan (Kerjasama dengan Ristek)

- g. Pengembangan pusat studi pewarna alami (bekerjasama dengan PT Badak LNG Bontang)
- h. Pengembangan Arsitektur untuk kemanusiaan
- i. Perencanaan perumahan dan permukiman dengan penekanan pada partisipasi masyarakat
- j. Pengembangan dan keikutsertaan lomba Eco-Shell Marathon (mobil irit BBM)
- k. Integrated Multidisciplinary Research:

Integrated project 1: renewable, local, environmentally friendly, and durable materials (such as High-Volume Fly Ash Self-Compacting Concrete, Dammar Asphalt, Sengon Wood LVL, etc.) to enhance the resilience of buildings and infrastructure.

Integrated project 2: advanced materials, energy and environment, manufacturing and production, and sustainable design.

Integrated project 3: renewable energy, resource processing technology, energy efficiency, and waste treatment

Integrated project 4: satellite communication systems, agriculture and urban monitoring, development of environmental sensors, and intelligent ground analysis systems.

Integrated project 5: solving complex engineering problems related to climate change and adaptation through process efficiency, additive manufacturing, improved working facilities, and enhanced material handling.

Integrated project 6: conservation of renewable energy; regeneration of the capacity and technology to meet international standards; conducting groundbreaking research, innovative projects, and making meaningful contributions to the broader community, thereby aiding society's transition to a more sustainable and resilient future

Integrated project 7: Machinery and software learning for interdisciplinary collaboration, sharing knowledge, and developing comprehensive solutions to climate-related issues.

## BAB 4

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS TEKNIK

#### 4.1 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi dan Misi Fakultas Teknik telah dirumuskan dan ditetapkan pada Keputusan Rapat Senat Fakultas Teknik UNS tanggal 20 Juni 2012. Visi dan misi Fakultas Teknik berorientasi pada pengembangan pendidikan teknik, penelitian yang berbasis pada pengembangan pendidikan dan IPTEK, serta pemberdayaan masyarakat. Visi dan misi Fakultas Teknik UNS dirumuskan sebagai berikut:

**VISI :** Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul ditingkat internasional dalam pengembangan bidang rekayasa berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional

**MISI :**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang rekayasa dengan selalu mendorong pengembangan diri dosen dan kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan penemuan baru di bidang rekayasa.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang rekayasa yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Fakultas Teknik UNS, dirumuskan tiga **Tujuan Fakultas Teknik UNS** yang dinyatakan sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan pendidikan dan pembelajaran bidang rekayasa yang menghasilkan lulusan handal yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, sehat jasmani, rohani, dan berjiwa sosial.
2. Terciptanya wahana pengembangan bidang rekayasa dengan melakukan kegiatan penelitian yang berdaya dan berhasil guna melalui desiminasi agar terjadi transformasi teknologi berkelanjutan.
3. Terciptanya wahana penerapan bidang rekayasa dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik.

Tujuan Fakultas Teknik UNS mencerminkan standar keunggulan cita-cita yang ingin dicapai. Pendidikan yang dilakukan ditujukan untuk mencetak lulusan yang bermoral, profesional, berdaya saing tinggi, cakap, mandiri dan mampu mengembangkan diri. Hal ini tercermin dalam kurikulum tiap-tiap program studi yang ada di Fakultas Teknik. Kualitas

lulusan diarahkan berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, setiap lulusan dibekali keterampilan tambahan tentang *softskill*, manajerial dan *leadership* agar dapat memenuhi tuntutan kompetensi.

#### 4.2 Pendekatan Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB) FT UNS 2019-2024

Pendekatan Perencanaan Strategis FT UNS 2019-2024 dilakukan dengan mempertimbangkan: (i) Kebijakan dan Rencana Strategis UNS 2019-2024; (ii) Visi Dekan 2019-2023; (iii) Capaian Rencana Strategis FT 2015-2019; (iv) Evaluasi Diri: Analisis Capaian Kinerja (**LAKIP, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Mutu, dan Audit Eksternal dari Lembaga Akreditasi (BAN-PT, LAM Teknik dan IABEE)**), serta Analisis SWOT; dan (iv) Rencana Strategis Program Studi. Rencana Strategis FT UNS 2019-2023 disusun mengacu pada isu strategis yang menjadi landasan dalam penyusunan tujuan, sasaran dan program strategis. RSB FT UNS juga dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama; Indikator Kinerja Kegiatan dan Kaidah Pelaksanaan RENSTRA. Penyusunan RSB FT UNS ini didasarkan pada adanya perpanjangan periode jabatan dekan mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 437/UN27/HK/2023 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas/Sekolah Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019-2023. Dekan Fakultas Teknik UNS diperpanjang Masa Jabatannya, mulai tanggal 11 April 2023 sampai dengan dilantiknya Dekan Fakultas/Sekolah UNS definitif periode berikutnya. Sampai dengan Akhir 2024, UNS sedang melakukan tahapan pemilihan Rektor sehingga agar tidak terjadi kekosongan maka dilakukan Revisi menjadi **Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2019-2024**.



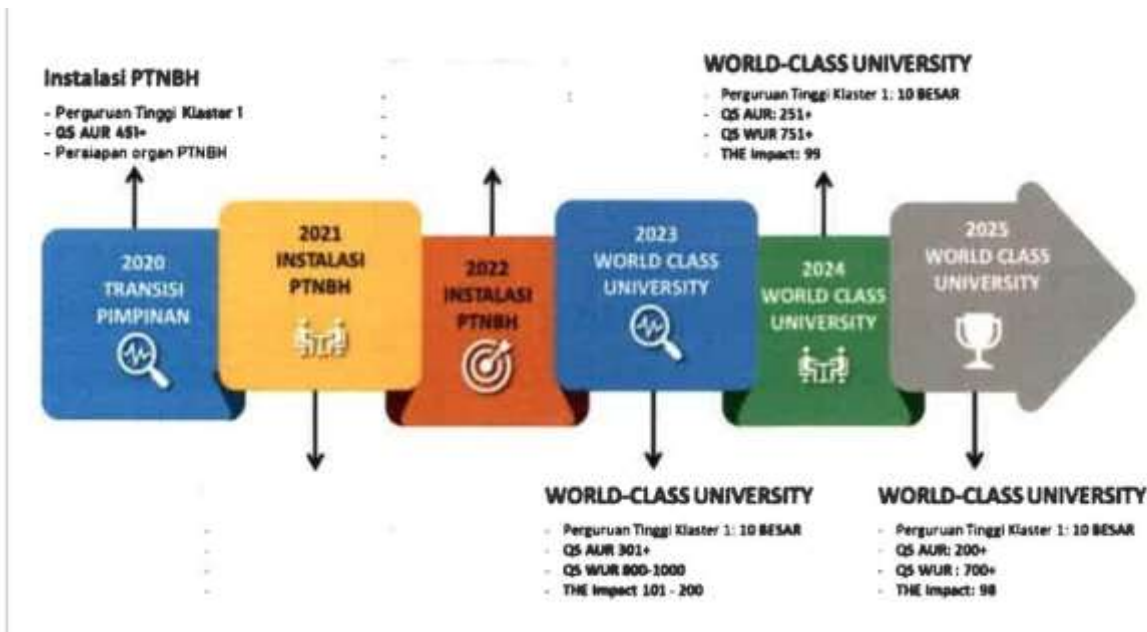
Gambar 4.1 Pendekatan Perencanaan Strategis FT UNS 2019-2024

Visi FT RSB UNS 2019-2024 merupakan bagian dari Visi RSB UNS, yakni “*Instalasi dan Pelembagaan PTN-BH*”. Penekanan visi RSB UNS tidak terlepas dari strategi untuk keberlanjutan rencana strategis bisnis sebelumnya (RSB 2015 - 2019 yang diperbaharui dengan RSB Percepatan 2017 - 2019) yaitu “Akselerasi Peraih Reputasi UNS sebagai *World Class University*”. Visi RSB ini masih sejalan dengan visi besar UNS menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional” atau dikenal dengan “UNS unggul di dunia” pada 2025.

**Mengacu pada Visi RSB UNS tersebut, arah kebijakan** yang dikembangkan UNS difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Program dan kegiatan yang direncanakan terutama mengacu pada **RPJM Nasional** Periode III dan Periode IV serta **Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**. Selain itu, prioritas program dan kegiatan juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Menristekdikti, Kontrak Kinerja Rektor, Standar Akreditasi **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi** (BAN-PT), dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti **Klasterisasi Perguruan Tinggi** oleh Kemenristekdikti, **QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE) Ranking, UI Greenmetrics, Webometrics, 4icu.org**.

Target pencapaian rencana strategis adalah terpenuhinya **lima Sasaran Strategis yaitu:** Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi; Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama. Kelima sasaran strategis tersebut diukur dari pencapaian *Indikator Kinerja Utama/Key Performance Indicators (KPI)* pada akhir tahun 2023.

Periode 2019-2023 merupakan periode awal penyelenggaraan tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Karena itu, tiga tahun pertama (2019-2021) merupakan tahap **instalasi dan transisi PTNBH**, sedangkan dua tahun berikutnya (2022-2023) adalah tahap **pencapaian reputasi UNS** sebagai *World-Class University*, yaitu tercapainya reputasi sebagai perguruan tinggi unggul di kawasan Asia dan Pasifik. Secara ringkas, pentahapan ini disajikan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Pentahapan Jangka Panjang PTN BH UNS

Selanjutnya, prioritas program yang dikembangkan untuk dijalankan pada periode 2019-2024 mengacu pada lima sasaran strategis dengan skala prioritas sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Program Prioritas RSB UNS

Program Prioritas	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Akselerasi Profesionalismedan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia	Transformasi Tenaga Kependidikan dari Sturktural ke Fungsional	++	++	++	+	+
	Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik	++	++	++	+	+
	Penguatan dan pengembangan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Peningkatan daya saing mahasiswa dalam kompetensi nasional maupun internasional	++	++	++	++	++
	Sertifikasi kompetensi/profesi tebaga pendidik dan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Penyempurnaan sistem remunerasi					



		++	++	+	+	+
Akselerasi, Riset, Publikasi dan Inovasi	Penyempurnaan sistem tata kelola Riset untuk peningkatan produk dan mutu	++	++	++	++	++
	Peningkatan Kapabilitas peraihan HAKI/Paten	++	++	++	++	+
	Hilirisasi produk Riset untuk kebutuhan industri	++	++	++	++	++
	Pemberdayaan GB untuk pengembangan riset kolaborasi (internasional)	++	++	++	++	++
	Peningkatan Kualitas Publikasi melalui Riset Mahasiswa S1/S2/S3	++	++	++	++	++
Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0	Rekonstruksi kurikulum sesuai paradigma Problem Solving based learning dan Outcome-based Education (OBE) dan memenuhi kebutuhan industri saat ini dan yang akan datang	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan merdeka belajar dan kampus merdeka dengan bekerjasama dengan Perguruan dan industri	++	++	++	++	++
	Peningkatan Aktifitas Blended Learning dan sistem pembelajaran berbasis riset	++	++	++	++	++
	Peningkatan kulaitas lulusan melalui penguatan softskills dan sertifikasi kompetensi	++	++	++	++	++
	Perluasan akses					

	pendidikan dengan membuka Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	++	++	++	+	+
Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data & Teknologi (ICT)	Instalasi & Pelembagaan PTNBH	++	++	++	+	+
	Integrasi Sistem Informasi untuk Pengembangan valid big data	++	++	+	+	+
	Penguatan penjaminan Mutu untuk meningkatkan jumlah program studi terakreditasi unggul ( A:80%. B:20%) dan akreditasi/sertifikasi internasional	++	++	++	+	+
	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas layanan dan akreditasi Rumah Sakit Pendidikan UNS	++	++	++	++	++
	Penyempurnaan kebijakan, peraturan dan dasar hukum lainnya mengikuti pola organisasi dan capaian PTNBH sebagai landasan operasional Good University Governance	++	++	++	++	++
Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama	Pembentukan dan penetapan Organ PTNBH dan jaminan Operasionalisasinya	++	+	+	+	+
	Penataan Organisasi dan Tata Kerja UNS Mengikuti Pola PTNBH	++	+	+	+	+
	Operasionalisasi Badan Pengelola Usaha untuk	++	++	++	++	++

	meningkatkan pendapatan Non UKT					
	Pengembangan strategi income generating dan pendanaan abadi melalui peningkatan nilai guna asset dan pengembangan bisnis bernilai strategis	++	++	++	++	++
	Pencapaian reputasi internasional di tingkat Asia dan Dunia	++	++	++	++	++

Keterangan : Tanda (+) menunjukkan derajat prioritas

Renstra Strategi Bisnis UNS 2019-2024 ini merupakan titik awal penting karena pada periode ini Renstra Bisnis UNS menampilkan diri sebagai universitas yang memacu *Instalasi dan Pelembagaan PTNBH*. Pada tahap ini, program dan kegiatan UNS mengarah pada instalasi sistem tata kelola PTNBH, yaitu penerapan *Good University Governance (GUG)*; peningkatan otonomi dan kemandirian universitas; dan penyelenggaraan internasionalisasi berbasis kearifan lokal. Setidaknya ada lima tantangan utama yang harus diselesaikan dalam periode 2019-2023 yakni antara lain; sistem integrasi data; jumlah dosen kualifikasi doktor; jumlah staff profesional; akreditasi program studi; pengelolaan unit usaha penghasil pendapatan (*Revenue Generating Unit*).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 142/M/KPT/2019, keberhasilan program-program tersebut akan diukur dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4. 2 Indikator Kinerja Utama (IKU)/Key Performance Indicators (KPI) UNS 2019-2024**

INDIKATOR KINERJA UTAMA			Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
<b>IKU 1</b>	Persentase Lulusan S1 Dan Program Diploma Yang Berhasil: Dapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, Atau Menjadi Wiraswasta Dengan Penghasilan Cukup	Mendapat Pekerjaan	42.08%	81%	82%	83%	84%
		Melanjutkan Studi	20.29%				
		Menjadi Wiraswasta	21.0%				
		Total Per Student Body	<b>42.08%</b>				
<b>IKU2</b>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: b1) menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus b2) atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	20%	35%	39%	50%	61%
		Meraih Prestasi Tingkat Nasional	7.0%				
		<b>Total</b>	<b>27.0%</b>				
<b>IKU3</b>	Persentase dosen yang: berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Di Kampus lain di QS 100 ( bay subject)	5%	25%	30%	35%	40%
		Bekarja sebagai praktisi di dunia industri	4%				
		Membina mahasiswa berprestai paling rendah tingkat nasional	11%				
		total	<b>20%</b>				
<b>IKU4</b>	Persentase dosen tetap: berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	Berkualitas S3	39.42%	46%	50%	55%	60%
		Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	2%				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri dan dunia kerja	2%				
		Total	<b>43.42%</b>				

INDIKATOR KINERJA UTAMA			Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
IKU5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil: mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rekognisi Internasional	0.60	0.70	0.80	0.90	1.00
		Diterapkan oleh Masyarakat	0.08				
		Total	0.68				
IKU6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (f1).		71.58%	80%	83%	85%	87%
IKU7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian Pbobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus	20%	40%	50%	60%	70%
		Project Base Learning	15%				
		Total	35%				
IKU8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (h1)		2.10%	10%	15%	20%	25%
IKU9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker MI minimal BB		BB	BB	A	A	A
IKU10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker MI minimal 80		84.23	90	91	92	93

Sasaran strategis yang diwujudkan dalam program utama tersebut selanjutnya dirinci menjadi 32 jenis kegiatan yang masing-masing dilengkapi dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) atau *Activity Performance Indicators (API)*. Kegiatan dan IKK tersebut disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) RSB UNS

**Sasaran Strategis 1: Akselerasi Profesionalitas & Kesejahteraan SDM**

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Program Prioritas 1: Akselerasi Profesionalitas &amp; Kesejahteraan SDM</b>								
<b>IKU.01</b> Persentase dosen yang: berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	20%	25%	30%	35%	40%
a. berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)			%	5%	6%	7%	8%	9%
b. bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	4%	6%	8%	10%	12%
c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	11%	13%	15%	17%	19%
	<b>IK-11</b>	<b>Peringkat di QS World University Rangking</b>	<b>WUR</b>	<b>401-450 AUR</b>	<b>801-1000 WUR</b>	<b>751-800 WUR</b>	<b>701-750 WUR</b>	<b>651-700 WUR</b>
	<b>IK-12</b>	<b>Peringkat di QS World University Ranking by Subject</b>			<b>1 Bidang Ilmu</b>	<b>1 Bidang Ilmu</b>	<b>2 Bidang Ilmu</b>	<b>2 Bidang Ilmu</b>
<b>IKU.02</b> Persentase dosen tetap: berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja			%	<b>43,42%</b>	<b>46%</b>	<b>50%</b>	<b>55%</b>	<b>60%</b>
a. Berkualifgikasi S3	<b>IK-19</b>	<b>Persentasi deosen yang memiliki pengalaman bekerja di Industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun</b>	%	39,42%	46%	50%	55%	60%

b. Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja			%	2%	3%	5%	7%	9%
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	<b>IK-21</b>	<b>Persentasi dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun</b>	%	2%	3%	4%	5%	6%
	<b>IK-20</b>	<b>Persentase dosen dengan jabatan guru besar</b>	%	8.7%	8,9%	9,1%	9.4%	9.6%
<b>IKU.03 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80</b>			<b>%</b>	<b>84.23%</b>	<b>90%</b>	<b>91%</b>	<b>92%</b>	<b>93%</b>
	<b>IK-26</b>	<b>Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikasi keahlian</b>	%	3.2	5	7	8	9
	<b>IK-30</b>	<b>Nilai Indeks Kinerja Unit</b>	%	84.23	90	91	92	93
<b>Program Prioritas 2 : Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi</b>								
<b>IKU.04 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil: mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</b>			<b>Judul</b>	<b>0.68</b>	<b>0.70</b>	<b>0.80</b>	<b>0.90</b>	<b>1.00</b>
a. Rekognisi Internasional				<b>0.60</b>	<b>0.61</b>	<b>0.65</b>	<b>0.70</b>	<b>0.75</b>
b. Diterapkan oleh masyarakat				<b>0.08</b>	<b>0.09</b>	<b>0.15</b>	<b>0.20</b>	<b>0.25</b>
	<b>IK-13</b>	Jumlah publikasi Internasional	Judul (nominal)	1.100	1.170	1.270	1.370	1.470
	<b>IK-14</b>	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	18	19	20	21	22
	<b>IK-15</b>	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Global	Jurnal (kumulatif)	1	2	3	3	3
	<b>IK-16</b>	Jumlah Sitasi karya Ilmiah	Sitasi (kumulatif)	7.119	8.399	8.599	9.099	9.599
	<b>IK-17</b>	Jumlah kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	200	250	325	350	375



	<b>IK-18</b>	Jumlah kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (Kumulatif)	16	17	18	19	20
<b>Program Prioritas 3 :Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0</b>								
<b>IKU.05</b> Persentase Lulusan S1 Dan Program Diploma Yang Berhasil: Dapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, Atau Menjadi Wiraswasta Dengan Penghasilan Cukup			%	<b>42.08</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>84</b>
a. Mendapat Pekerjaan	<b>IK-07</b>	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	42.08	71	72	73	74
b. Melanjutkan Study	<b>IK-02</b>	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	20.29	21	22	22.5	23
c. Menjadi Wiraswasta	<b>IK-03</b>	Jumlah mahasiswa da/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	21.0	22	23	23.5	24
<b>IKU.06</b> Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>50</b>	<b>61</b>
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus			%	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>41</b>
	<b>IK-04</b>	Jumlah mahasiswa yang mengikut kegiatan Merdeka Belajar	orang	5.980	7.473	8.070	10.462	12.255
	<b>IK-10</b>	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi	30	35	40	45	50
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional								
	<b>IK-05</b>	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	orang	420	440	460	480	500
	<b>IK-06</b>	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaran di tingkat nasional dan internasional	medali	420	440	460	480	500
<b>IKU.07</b> Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang: menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian Pbobot evaluasi			%	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>70</b>
a. Metode pembelajaran	<b>IK-27</b>	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan	%	20	22	28	33	40

pemecahan kasus ( case method)		menggunakan pemecahan kasus(case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek(team-based project)						
b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek ( team-based project)			%	15	18	22	27	30
<b>Program Prioritas 4 : Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literai Data &amp; Teknologi (ICT)</b>								
<b>IKU.08</b> Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (h1)			%	<b>2.1</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>25</b>
	IK-08	Persentase Prodi Unggul ( terakreditasi A)	%	59	63	66	69	72
	IK-09	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	Prodi	4	23	28	32	35
	IK-29	Global ranKing berbasis teknologi Informasi dan komunikasi	ICU Webometri THE	746(ICU) 10913 WEbo	741(ICU) 1.908 Webo	736(ICU) 1903 Webo 1000+ (THGE-WUR)	731(ICU) 10898 Webo 1000+ (THE-WUR)	726(ICU) 1893 Webo 800-1000 (THE-WUR)
	IK-01	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤Rp. 1.000.000	orang	30	35	36	37	38
	IK-28	Peringkat kampus berkelanjutan	UI Green Matric	7 Indonesia 99 Dunia	6 Indonesia 97 Dunia	6 Indonesia 95 Dunia	5 Indonesia 93 Dunia	5 Indonesia 91 Dunia
<b>Program Prioritas 5 : Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama</b>								
<b>IKU.09</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (f1).			%	<b>71.58</b>	<b>80</b>	<b>83</b>	<b>85</b>	<b>87</b>
	IK-23	Nilai kontrak kerjasama dengan industri	Milliar	<b>42.28</b>	<b>42.8</b>	<b>43.8</b>	<b>44.8</b>	<b>45.8</b>
	IK-24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Milliar	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>110</b>
	IK-25	Dana abadi yang dikumpulkan	Milliar	<b>0.5</b>	<b>1</b>	<b>1.5</b>	<b>2</b>	<b>2.5</b>

<b>IKU.10 Rata-rata Predikat SAKIP Satker MImimal BB</b>			<b>Nilai</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
	<b>IK-22</b>	<b>Opini penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik</b>	<b>Opini</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>

Tabel 4.4 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung (5 pilar)	
IKU.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	IK-11	Peringkat di QS World University Ranking	K-08	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
		IK-12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	K-09	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi di dunia Industri
				K-10	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU.02	Persentase dosen tetap: berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	K-11	Peningkatan Kualifikasi Doktor
		IK-21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan /atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	K-12	Peningkatan kompetensi/profesi tenaga pendidik yang diakui oleh Industri atau dunia kerja. Atau Berasal dari kalangan Praktisi Profesional Dunia Industri dan Dunia Kerja
		IK-20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	K-13	Peningkatan Tenaga Pendidik Kerjasama Dengan Industri dan Dunia Kerja
IKU.03	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	IK-26	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikasi keahlian	K-14	Peningkatan Kualifikasi dan kompetensi tenaga Kependidikan
		IK-30	Nikai Indeks Kinerja Unit	K-33	Penionggkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga
				K-36	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset
IKU.04	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IK-13	Jumlah Publikasi Internasional	K-15	Peningkatan Kuantitas dan Kalitas Riset
		IK-14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	K-16	Peningkatan Publisher dan Diseminasi Hasil Riset dan P2M Tingkat Nasional
		IK-15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks	K-40	Peningkatan PubPublisher

			global		Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Internasional
		IK-16	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	K-17	Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional
		IK-17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	K-18	Peningkatan Kualitas Karya Seni Tingkat Nasional dan Internasional
				K-19	Peningkatan Kualitas Karya Terapan Tingkat Nasional dan Internasional
		IK-18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	K-20	Peningkatan Kualitas Kekayaan Intelektual yang terdaftar/tersertifikasi yang digunakan oleh masyarakat
				K-21	Peningkatan Kualitas Hilirisasi Produk Inovasi dan Hasil Riset.
<b>IKU.05</b>	<b>Persentase Lulusan S1 Dan Program Diploma Yang Berhasil: Dapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, Atau Menjadi Wiraswasta Dengan Penghasilan Cukup (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)</b>	IK-07	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	K-01	Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran
		IK-02	Jumlah mahasiswa berwirausaha	K-02	Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni
		IK-03	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	K-03	Pengembangan Ketrampilan Wirausaha
<b>IKU.06</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional</b>	IK-04	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	K-04	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka
		IK-10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	K-05	Peningkatan Penerapan Program Kampus Merdeka
		IK-05	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	K-06	Peningkatan kualitas <i>national and global challenge</i>
		IK-06	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	K-07	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa
<b>IKU.07</b>	<b>Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang: menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau</b>	IK-27	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	K-25	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-27	Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK

	<b>pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian Pbobot evaluasi</b>				
<b>IKU.08</b>	<b>Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (h1)</b>	IK-08	Persentase prodi unggul(terakreditasi A)	K-28	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidik
		IK-09	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	K-29	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
		IK-29	Global ranking berbasis Teknologi, Informasi dan komunikasi	K-30	Peningkatan kualitas Sistem Informasi
				K-31	Pengembangan Pendidikan Berkualifikasi Internasional
				K-32	Peningkatan Kualitas Perpustakaan
		IK-01	Persentasi mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	K-38	Peningkatan Kualitas Layanan Dan Pemerataan Akses Pendidikan
		IK-28	Peringkatn Kampus berkelanjutan	K-39	Pengembangan kampus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan
<b>IKU.09</b>	<b>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (f1)</b>	IK-23	Nilai Kontrak kerjasama dengan industri	K-22	Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia kerja
		IK-24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	K-23	Peningkatan jumlah pendapatan Non UKT
		IK-25	Dana Abadi yang dikumpulkan	K-24	Peningkatan Partisipasi Alumni
<b>IKU.10</b>	<b>Rata-rata Predikat SAKIP Satker MImimal BB</b>	IK-22	Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh Akuntan Publik	K-34	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan
				K-35	Penegakan Disiplin Sivitas Akademika
				K-37	Peningkatan Kualitas Tata Keloka Arsip dan Optimalisasi Hukum

Visi Dekan FT dituangkan dalam sepuluh fokus Kerja Fakultas Teknik 2019-2024, sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan pembenahan infrastruktur Fakultas Teknik (revitalisasi interior ruang kelas dan ruang publik);
- 2) Akreditasi BAN PT dan Sertifikasi/akreditasi internasional untuk Arsitektur, PWK, Teknik Elektro, Teknik Sipil dan Teknik Mesin (AUN QA dan IABEE);
- 3) Penguatan penunjang perkuliahan (pengadaan software dan peralatan praktikum untuk pembelajaran);
- 4) Pembukaan program studi baru dan penguatan Program Profesi Insinyur;
- 5) Penguatan kerjasama industri untuk update kurikulum, mitra Program Profesi Insinyur dan mitra pendidikan vokasi D3;
- 6) Revitalisasi kurikulum D3 dengan kerjasama industri dan stake holder lainnya;
- 7) Pembenahan basis data, informasi dan SOP Kegiatan (untuk akreditasi, keterbukaan publik dan perencanaan);
- 8) Penguatan pengalaman internasional mahasiswa hingga 50% dari jumlah mahasiswa melalui Lomba Mahasiswa, student exchange, dual degree, workshop dll.) dan kerjasama riset internasional;
- 9) Pembukaan kelas internasional program studi sarjana;
- 10) Pengadaan peralatan laboratorium riset

#### **4.3 Rencana Strategi Bisnis (RSB) FT 2019-2024**

Rencana Strategi Bisnis (RSB) didasarkan atas isu strategis FT UNS pada Lima (5) Pilar Pengembangan UNS. Isu strategis tersebut juga menjadi pokok-pokok program kerja Fakultas Teknik UNS periode 2017-2019 adalah:

##### **1) Pilar 1: Akselerasi Profesionalitas & Kesejahteraan SDM**

- Peningkatan jumlah dosen bergelar S-3 & dosen bergelar Guru Besar
- Peningkatan jumlah dan keahlian tenaga kependidikan jabatan fungsional tertentu

##### **2) Pilar 2: Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi**

- Pengadaan peralatan laboratorium riset
- Penguatan joint research bersama pakar di dalam & luar negeri
- Peningkatan hibah/kerja sama riset dari industri nasional dan dari lembaga donor internasional

##### **3) Pilar 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0**

- Penguatan pengalaman internasional mahasiswa

- Revitalisasi kurikulum: berbasis KKNI/OBE

#### **Pilar 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan literasi Data & Teknologi (ICT)**

- Akreditasi BAN PT (Unggul) dan Sertifikasi/Akreditasi Internasional
- Pembukaan program studi baru dan penguatan PS (B/C/Belum Terakreditasi)
- Pembukaan kelas internasional program studi sarjana
- Pembenahan infrastruktur Fakultas Teknik
- Pembenahan basis data, informasi dan SOP Kegiatan
- Penguatan penunjang perkuliahan (pengadaan software dan peralatan praktikum);

#### **Pilar 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama**

- Penguatan kerjasama industri

Pokok-Pokok Program Kerja pada Renstra Strategi Bisnis FTUNS 2019-2024 disusun sebagai acuan pencapaian visi melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan FT UNS yang terarah dan terukur karena didalamnya telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).



Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)/Key Performance Indicators (KPI) FT-UNS 2019-2024, SEBAGAI TURUNAN DARI RSB UNS

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline (2018)	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Pilar 1: Akselerasi Profesionalitas &amp; Kesejahteraan SDM</b>									
<b>1</b>	<b>Jumlah prestasi mahasiswa</b>	<b>prestasi</b>	<b>46</b>	<b>52</b>	<b>58</b>	<b>67</b>	<b>76</b>	<b>84</b>	<b>95</b>
	a. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan DIKTI)	prestasi	2	2	2	4	6	8	10
	b. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Mandiri)	prestasi	30	35	40	45	50	55	58
	c. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional	prestasi	8	9	10	12	14	15	18
	d. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	prestasi	6	6	6	6	6	6	9
2	Persentase dosen bergelar S-3	persen	34,3	40,0	42,0	50,0	55,0	60,0	65,0
3	Persentase Dosen Bergelar Lektor Kepala	persen	31,4	46,0	50,0	50,0	51,0	51,0	51,0
4	Persentase Dosen Bergelar Guru Besar	persen	8,3	8,5	9,0	9,1	9,5	10,0	15,0
<b>Pilar 2: Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi</b>									
5	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK ( <i>Center of Excellence</i> ) bereputasi internasional)	Unit	0	0	1	2	2	2	2
	<b><i>Inisiasi Integrated Multidisipliner Laboratory</i></b>	Proposal	0	0	0	0	0	0	1

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline (2018)	Target					2024
				2019	2020	2021	2022	2023	
6	Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus	Artikel	240	245	260	290	320	350	367
	a. Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks SCOPUS	Judul	50	55	60	70	80	90	92
	b. Jumlah pulikasi di prosidings terindeks Scopus	Judul	190	190	200	220	240	260	275
7	Jumlah HAKI atau Paten yang didaftarkan	Jenis	5	7	10	15	20	25	27
8	Jumlah Prototipe Research & Development	Jenis	5	6	7	8	9	10	12
9	Jumlah Prototipe Industri	Jenis	3	4	5	6	7	8	10
10	Jumlah Sitasi	sitasi	1.000	1.000	1.050	1.500	2.000	2.500	2.550
11	Jumlah Jurnal Berputasi Nasional	Judul	3	4	4	5	6	6	8
12	Jumlah Jurnal Bereputasi Global	Judul	0	0	0	1	1	1	1
13	Jumlah produk inovasi UNS	Judul	3	4	4	5	5	6	7
<b>Pilar 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0</b>									
14	Jumlah Mahasiswa berwirausaha	orang	10	15	15	20	20	25	28
15	Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu 6 bulan	persen	82	85	88	90	93	95	112

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline (2018)	Target					2024
				2019	2020	2021	2022	2023	
<b>Pilar 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data &amp; Teknologi (ICT)</b>									
16	Persentase Lulusan Bersertifikasi kompetensi dan profesi	persen	4,0	4,5	5,0	5,5	6,0	6,5	7,0
17	Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul	persen	35,4	50	60	80	85	90	95
18	Peringkat Perguruan Tinggi Nasional	Prkt	-	-	-	-	-	-	
19	Akreditasi Internasional	Akrd.	<i>Accredited</i>	1	2	2	4	5	6
<b>Pilar 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama</b>									
20	Opini auditor eksternal	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
21	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	persen	100	100	100	100	100	100	100
22	Persentase kuantitas tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	persen	88,5	100	100	100	100	100	100

Tabel 4.6 Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) RSB FT UNS

**Pilar 1: Akselerasi Profesionalitas & Kesejahteraan SDM**

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					2024
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	
<b>K-01</b>	<b>Peningkatan Kuantitas &amp; Kualitas Tenaga Pendidik</b>									
	1	Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio	01:22	01:21	01:21	01:20	01:20	01:20	01:20
	2	Persentase dosen bergelar S3	%	34,3	40,0	42,0	50,0	55,0	60,0	65,0
	3	Persentase dosen bergelar Guru Besar	%	8,3	8,5	9,0	9,1	9,5	10,0	12,0
	4	Persentase dosen bergelar Lektor Kepala	%	31,4	46,0	50,0	50,0	51,0	51,0	52,0
	5	Persentase dosen mengikuti <i>post-doctoral program</i>	%	0,10	0,25	0,50	0,75	1,00	1,25	1,30
	6	Persentase dosen yang ditugaskan di PT lain di Indonesia	%	0,00	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50	1,54
	7	Persentase dosen yang aktif di asosiasi profesi	%	30,0	40,0	45,0	50,0	55,0	60,0	60,0
	8	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi atau sertifikat kompetensi	%	4,0	4,5	5,0	5,5	6,0	6,5	7,0
<b>K-02</b>	<b>Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan UNS</b>									
	1	Jumlah prestasi nasional yang diraih tenaga kependidikan	prestasi	-	-	-	1	1	1	-
	2	Persentase tenaga kependidikan fungsional tertentu	%	15%	16%	18%	18%	19%	20%	20%
	3	Persentase tenaga kependidikan bergelar S2	%	4%	4%	5%	6%	6%	7%	7%
	4	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti program pelatihan	orang	25	30	40	45	45	50	55
	5	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat profesi atau bersertifikat kompetensi	%	2,0%	2,0%	3,0%	3,0%	4,0%	4,0%	4,0%
	6	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sertifikasi profesi	orang	0	0	1	2	2	2	5
	7	Jumlah dosen yang ditugaskan di PT/ Instansilain di Indonesia	orang	2	2	3	4	4	5	6

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>K-03</b>	<b>Penguatan SDM Berwawasan Internasional</b>									
	1	Global Readiness Index Dosen	Skala 1-3	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15
	2	Global Readiness Index Tenaga Kependidikan	Skala 1-4	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2
	3	Global Readiness Index Mahasiswa	Skala 1-4	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25
	4	Persentase dosen menjadi <i>visiting scholar</i> (mengajar) di PT luar negeri	Orang	10	10	16	18	20	20	20
	5	Jumlah Mahasiswa UNS yang berpartisipasi di kegiatan ilmiah atau pelatihan internasional	Mhs	60	65	70	75	80	85	90
	6	Jumlah dosen berprestasi atau mendapatkan penghargaan internasional	Dosen	2	2	3	3	3	4	5
	7	Jumlah Mahasiswa UNS peserta program <i>student exchange</i>	Mahasiswa	30	40	40	45	45	50	50
<b>K-04</b>	<b>Penegakan Disiplin Sivitas Akademika</b>									
	1	Jumlah pelanggaran disiplin & etika akademik & non akademik	Kasus	0	0	0	0	0	0	0
	2	Jumlah kasus hukum yang dialami Sivitas Akademika	Kasus	0	0	0	0	0	0	0
<b>K-05</b>	<b>Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa</b>									
	1	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan DIKTI)	Prestasi	2	2	2	4	6	8	10
	2	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan PT lain)	Prestasi	5	10	10	10	10	10	10
	3	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan UNS)	Prestasi	5	10	10	10	10	10	12
	4	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	Prestasi	6	6	6	6	6	6	8
	5	Jumlah PKM yang didanai Ditjen Belmawa Kemristekdikti	Judul	20	30	35	35	35	35	35
<b>K-06</b>	<b>Peningkatan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa</b>									
	1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mhs	96	100	100	100	100	100	100
	2	Jumlah nominal beasiswa yang diberikan UNS	Milyar	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A	N.A

**Pilar 2: Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi**

K	IKK		Satuan	Baseline		Target				
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>K-07</b>	<b>Peningkatan Kuantitas &amp; Kualitas Riset</b>									
	1	Jumlah <i>joint research</i> bersama pakar di dalam & luar negeri	Judul	6	7	8	9	10	11	12
	2	Total anggaran riset dari lembaga donor internasional	M-Rupiah	1,00	1,10	1,20	1,30	1,40	1,50	1,50
	3	Total anggaran riset dari industri nasional	M-Rupiah	0,50	1,10	1,50	1,75	2,00	2,25	2,50
	4	Jumlah judul riset didanai PNBPN UNS	Judul	18	20	22	24	26	28	30
	5	Jumlah judul riset didanai lembaga donor internasional	Judul	1	1	2	2	2	2	2
	6	Total anggaran riset kompetitif nasional yang diraih	M-Rupiah	0,50	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50	1,50
	7	Persentase anggaran riset terhadap total anggaran PNBPN UNS	%	15,00	15,00	15,20	15,30	15,40	15,50	15,60
<b>K-08</b>	<b>Peningkatan Diseminasi Hasil Riset</b>									
	1	Jumlah artikel terbit di jurnal terakreditasi nasional	Judul	60	65	70	75	80	85	90
	2	Jumlah artikel terbit di prosiding internasional terindeks SCOPUS	Judul	50	55	60	70	80	90	95
	3	Jumlah artikel terbit di jurnal internasional terindeks SCOPUS	Judul	190	190	200	220	240	260	265
	4	Jumlah publikasi terindeks SCOPUS hasil kolaborasi riset dengan PT/Industri Internasional	Judul	5	7	7	8	8	9	10
	5	Jumlah dosen penulis artikel di jurnal internasional terindeks SCOPUS	Dosen	60	65	70	75	80	85	89
	6	Jumlah sitasi	Sitasi	1.000	1.000	1.050	1.500	2.000	2.500	2.550
	7	Jumlah buku teks, book chapter, hasil riset UNS	buku	4	5	6	7	8	9	9

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					2024
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	
<b>K-09</b>	<b>Peningkatan Inovasi UNS</b>									
	1	Jumlah produk inovasi UNS	Inovasi	3	4	4	5	5	6	8
	2	Jumlah HAKI atau Paten yang didaftarkan	Invensi	5	7	10	15	20	25	27
	3	Jumlah penghargaan inovasi UNS tingkat nasional	Inovasi	2	2	2	2	2	2	3
	4	Jumlah penghargaan inovasi UNS tingkat internasional	Inovasi	0	1	1	1	1	1	1
	5	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	Unit	0	0	1	1	1	1	1
	6	Jumlah penghargaan tingkat nasional di bidang karya desain/seni/budaya/olah raga	Penghargaan	0	0	1	1	1	1	2
	7	Jumlah penghargaan tingkat internasional di bidang karya desain/seni/budaya/olah raga	Penghargaan	0	0	0	1	1	1	2
	8	Jumlah Prototipe Research & Development	prototype	5	6	7	8	9	10	12
	9	Jumlah Prototipe Industri	prototype	3	4	5	6	7	8	10
<b>K-10</b>	<b>Peningkatan Diseminasi Karya Inovatif</b>									
	1	Jumlah pergeleran produk inovasi atau karya/seni/budaya berskala nasional	Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0
	2	Jumlah pergeleran produk inovasi atau karya/seni/budaya berskala internasional	Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0
	3	Jumlah produk yang diinkubasi inkubator bisnis UNS	Produk	2	3	3	4	4	5	5
<b>K-11</b>	<b>Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi</b>									
	1	Jumlah jurnal UNS bereputasi nasional	Jurnal	3	4	4	5	6	6	6
	2	Jumlah jurnal UNS bereputasi global (terindeks SCOPUS)	Jurnal	0	0	0	1	1	1	1
	3	Jumlah buku (buku teks maupun buku ajar), e-book, e-journal yang diterbitkan/dikelola UNS	Judul	0	0	1	1	2	3	4
<b>K-12</b>	<b>Peningkatan Kualitas Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Riset</b>									
	1	Jumlah spin-off atau start-up companies yang didirikan sebagai hasil P2M	Perusahaan	3	3	3	3	4	4	5
	2	Jumlah paket kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset	Kegiatan	10	10	12	14	16	18	20
	3	Total anggaran untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat	Milyar	0,25	0,25	0,25	0,5	0,5	0,5	0,5

**Pilar 3 : Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0**

K	IKK		Satuan	Baseline		Target				
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>K-13</b>	<b>Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas</b>									
	1	Persentase mahasiswa S-1 lulus tepat waktu (4 tahun)	Persen	40%	44%	50%	55%	60%	65%	65%
	2	Persentase mahasiswa S-2 lulus tepat waktu (2 tahun)	Persen	25%	30%	40%	50%	60%	70%	70%
	3	Persentase mahasiswa S-3 lulus tepat waktu (3 tahun)	Persen	0%	0%	5%	10%	10%	10%	15%
	4	Persentase mahasiswa D-3 lulus tepat waktu (3 tahun)	Persen	NA	NA	NA	NA	NA	NA	na
<b>K-14</b>	<b>Pengembangan Pendidikan Berkualifikasi Internasional</b>									
	1	Jumlah mahasiswa asing peserta <i>student exchange</i> di UNS	Mahasiswa	10	10	10	12	12	12	14
	2	Jumlah dosen asing peserta pertukaran di UNS		0	0	0	1	1	1	1
	3	Jumlah dosen internasional di UNS		1	1					1
	4	Jumlah mahasiswa internasional	Orang	11	13	13	13	15	15	20
	5	Jumlah negara asal mahasiswa	Negara	4	7	7	7	7	7	7
	6	Jumlah Program Gelar Ganda ( <i>Double Degree</i> )	Program	0	1	1	1	1	2	4
	7	Jumlah Program Bersama ( <i>Joint Degree</i> )	Program	0	0	1	1	2	2	4
	8	Jumlah Program Pendidikan Pendek Internasional	Program	0	0	1	1	2	2	3
	9	Jumlah Program Studi Kelas Internasional	Prodi	0	0	0	1	1	1	2
	10	Jumlah Program Studi Tersertifikasi Internasional	Prodi	2	2	2	2	2	2	2
	11	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Prodi	1	1	2	4	5	5	6



K	IKK		Satuan	Baseline	Target					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	
<b>K-15</b>	<b>Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK</b>									
	1	Persentase mata kuliah disampaikan menggunakan sistem pembelajaran daring (spada)	%	42	45	50	55	60	65	x
	2	Persentase mata kuliah yang materinya tersedia secara online ( <i>open courseware</i> )	%	42	45	50	55	100	100	100
	3	% bahan ajar digital ( <i>e-material</i> ) karya dosen		50%	60	60	80	100	100	100
<b>K-16</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium</b>									
	1	Jumlah laboratorium bersertifikat	Sertifikat	0	0	0	0	1	1	3
	2	Jumlah laboratorium khusus riset	Unit	0	1	2	2	2	2	3
	3	Jumlah laboratorium pembelajaran	Unit	41	41	41	41	41	41	41
<b>K-17</b>	<b>Perluasan Akses Pendidikan</b>									
	1	Jumlah provinsi asal mahasiswa	Propinsi	21	21	21	21	21	21	30
	2	Persentase mahasiswa penerima program Bidikmisi	%	11	11	11	11	11	11	20
	3	Persentase mahasiswa dengan UKT Level 1 dan Level 2	%	3	15	15	15	15	15	20
	4	Jumlah mahasiswa program afirmasi	Mhs	5	5	5	5	5	5	5
	5	Jumlah Program Studi Di luar Kampus Utama	Prodi	1	1	0	0	0	0	0
<b>K-18</b>	<b>Peningkatan Kualitas Calon Peserta Didik</b>									
	1	Rasio keketatan seleksi masuk Program Sarjana	Rasio	01:17	01:18	01:18	01:18	01:18	01:18	1:20
	2	Rasio keketatan seleksi masuk Program Magister	Rasio	01:02	01:02	01:02	01:02	01:02	01:02	1:3
	3	Rasio keketatan seleksi masuk Program Doktor	Rasio	01:02	01:02	01:02	01:02	01:02	01:02	1:2
	4	Rerata nilai Ujian Seleksi Masuk Nasional	Nilai	81	81	81	81	81	81	81
	5	Persentase mortalitas (Camaru yang tidak daftar ulang)	Presentase	20	20	20	20	20	20	

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					2024
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	
<b>K-19</b>	<b>Peningkatan Kualitas Perpustakaan</b>									
	1	Jumlah koleksi buku, ebook	Judul	-	-	-	-	-		-
	2	Jumlah koleksi jurnal, e-journal	Judul	-	-	-	-	-		-
	3	Jumlah koleksi non buku dan non jurnal	Judul	-	-	-	-	-		-
	4	Jumlah koleksi digital books berbasis hasil riset P2M	Orang	-	-	-	-	-		-
	5	Rata-rata harian jumlah pengunjung	Skala 1-4	-	-	-	-	-		-
<b>K-20</b>	<b>Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa &amp; Alumni</b>									
	1	Jumlah petugas khusus pengembangan karir mahasiswa dan alumni	Orang	1	1	1	1	1	1	1
	2	Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan	Persen	70	71	71	71	71	71	72
	3	Jumlah alumni yang bekerja di institusi/perusahaan internasional	Orang	23	24	25	26	27	28	30
	4	Jumlah pelatihan ketrampilan untuk mahasiswa	Pelatihan	16	16	16	16	16	16	16
	5	Jumlah perusahaan/lembaga internasional tempat bekerja alumni	Perusahaan	17	18	19	20	21	22	22
	6	Jumlah perusahaan internasional tempat magang	Perusahaan	5	5	5	6	6	7	7
	7	Jumlah negara lokasi perusahaan atau lembaga tempat alumni bekerja	Negara	n/a	2	5	6	8	10	10
	8	Indeks kepuasan perusahaan tempat alumni bekerja	Indeks	n/a	3,1	3,2	3,3	3,3	3,3	3,3
<b>K-21</b>	<b>Pengembangan Ketrampilan Wirausaha</b>									
	1	Jumlah proposal PKM-K yang didanai DIKTI	Proposal	27	30	30	30	30	30	30
	2	Jumlah Mahasiswa berwirausaha	mHS	10	15	15	20	20	25	25
	3	Jumlah perusahaan mitra wirausaha mahasiswa	Perusahaan	0	2	2	2	2	2	2
<b>K-22</b>	<b>Peningkatan Partisipasi Alumni</b>									
	1	Jumlah kegiatan akademik & non-akademik yang melibatkan alumni	Kegiatan	8	30	30	30	30	30	30
	2	Jumlah provinsi tempat alumni bekerja	Wilayah	31	32	33	33	33	33	33

**Pilar 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan literasi Data & Teknologi (ICT)**

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>K-23</b>	<b>Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga</b>									
	1	Akreditasi Institusi	Status	A	A	A	A	A	UNGGU L	UNGGU L
	2	Peringkat Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat	-	-	-	-	-	-	-
	3	Persentase prodi Sarjana terakreditasi A/UNGGUL	%	35,4	50	60	80	85	100	100
	4	Persentase prodi Magister terakreditasi A/UNGGUL	%	50	50	50	50	60	60	60
	5	Persentase prodi Doktor terakreditasi A/UNGGUL	%			0	0	0	25%	50%
	6	Tingkat kepuasan pengguna jasa (stakeholders)	Skala 1 - 4	3,27	3,27	3,3	3,3	3,3	3,3	3,5
<b>K-24</b>	<b>Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset</b>									
	1	Jumlah pendapatan non-UKTy ang dihasilkan dari penggunaan asset	M-rupiah	2,00	3,00	3,25	3,50	3,75	4,00	4,00
	2	Jumlah kerusakan berat aset	Unit	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
	3	Persentase ketersediaan asset/alat ketika diperlukan	%	91	91	91	91	91	91	91
	4	Persentase jumlah kerusakan berat aset	%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
	5	Indeks Kepuasan Pengguna Aset	Skala 1-4	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34
	6	Persentase fasilitas dengan akses untuk <i>diffable</i>	%	75	100	100	100	100	100	100
<b>K-25</b>	<b>Peningkatan Kualitas Sistem Informasi</b>									
	1	Durasi pencarian data yang dibutuhkan	Menit	10	10	10	10	10	10	10
	2	Durasi penelusuran dokumen/arsip aktif	Menit	30	30	30	30	30	30	30
	3	Durasi penelusuran dokumen/arsip inaktif	Menit	30	30	30	30	30	30	30
	4	Persentase akurasi data yang dihasilkan	%	100	100	100	100	100	100	100
	5	Kapasitas Bandwidth	Mbps	12	12	12	12	12	12	12
	6	Domain Rating laman UNS	Rate	-	-	-	-	-	-	-
	7	Persentase internet coverage di kampus	%	100	100	100	100	100	100	100

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2023
<b>K-26</b>	<b>Pengembangan Wawasan Peduli Lingkungan</b>									
	1	Persentase warga UNS yang menggunakan kendaraan bermesin milik pribadi	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	2	Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	3	Persentase area Ruang Terbuka Hijau (RTH)	%	30	30	30	30	30	30	30
		Persentase anggaran untuk keperluan energi (listrik & BBM)	%							
<b>K-27</b>	<b>Peningkatan Kualitas Tata Kelola RS Pendidikan</b>									
	1	Kelas Rumah Sakit	Skala A-D	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	2	Indeks Kinerja Rumah Sakit	Skala 1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

#### Pilar 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama

K	IKK		Satuan	Baseline	Target					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>K-28</b>	<b>Peningkatan Kualitas Tata Kelola Keuangan</b>									
	1	Opini auditor eksternal	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	2	Daya serap anggaran	%	94	95	95	95	95	95	95
	3	Jumlah kasus korupsi yang dinyatakan bersalah	Kasus	0	0	0	0	0	0	0
<b>K29</b>	<b>Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT</b>									
	1	Jumlah unit usaha penghasil pendapatan ( <i>Revenue Generating Unit - RGU</i> )	unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	2	Nilai pendapatan (fresh money) yang dihasilkan dengan bekerjasama dengan pihak lain	Milyar	1,6	2,0	2.2	2.5	2,8	3,0	3,0
	3	Nilai pendapatan (fresh money) yang dihasilkan dengan bekerjasama atau RGU	Milyar	1,6	2,0	2.2	2.5	2,8	3,0	3,0
	4	Nilai <i>endowment fund</i>	Milyar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>K-30</b>	<b>Peningkatan Kualitas Tata Kelola Arsip &amp; Optimalisasi hukum</b>									
	1	Durasi penelusuran dokumen/arsip aktif	menit	30	30	30	30	30	30	30
	2	Durasi penelusuran dokumen/arsip inaktif	menit	30	30	30	30	30	30	30

<b>K-31</b>		<b>Pengembangan Jejaring Kerjasama</b>								
	1	Rasio kerjasama aktif terhadap MoU tingkat nasional	Rasio	01:10	01:10	01:09	01:09	01:09	01:09	01:09
	2	Rasio kerjasama aktif terhadap MoU tingkat internasional	Rasio	01:08	01:08	01:08	01:08	01:08	01:08	01:08
	3	Jumlah alumni yang bekerja di perusahaan internasional	Orang	23	30	30	30	30	30	30
<b>K-32</b>		<b>Peningkatan Reputasi Internasional</b>								
	1	Jumlah akademisi internasional mitra akademisi UNS	orang	n/a	40	50	60	70	80	80
	2	Jumlah perusahaan industri internasional mitra UNS	orang	n/a	12	20	30	35	40	40
	3	Nilai reputasi akademik UNS	Point	17,3	17,3	20	25	27	30	30
	4	Nilai reputasi industri internasional terhadap UNS	Point	5	12,5	15	18	20	25	25

Sebagai catatan untuk pengembangan RSB FT UNS periode selanjutnya, berikut ini beberapa pemikiran yang dapat dijadikan *inside* untuk penyusunan RENSTRA pada 2024-2029 adalah:

#### **A. Tantangan Akreditasi 2023-2025**

1. Mempertahankan status Unggul LAM Teknik untuk Program Studi S1 Tekni Sipil, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Elektro, S2 Teknik Sipil, S2 Teknik Mesin, S2 Teknik Industri
2. Mempertahankan status Accredited (GA) IABEE untuk S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Kimia
3. Menjadikan S1 Teknik Elektro Accredited (GA) IABEE
4. Meningkatkan status akreditasi S2 Teknik Kimia, S2 Arsitektur, S3 Teknik Sipil, S3 Teknik Mesin, S3 Teknik Industri, Program Profesi Insinyur menuju unggul
5. Menjadikan S1 Arsitektur dan S1 PWK terakreditasi Internasional

#### **B. Tantangan Peyelenggara Pendidikan Tinggi 2024-2029**

1. Membawa Semua Bidang Keilmuan : Teknik Sipil, Arsitektur, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Kimia, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Elektro memiliki Program Studi Doktorat (S3)
2. Menghasilkan lulusan (S1, S2 dan S3) yang bermanfaat yang mampu menyelesaikan persoalan masyarakat, menghasilkan inovasi dan berwawasan global
3. Mendapatkan mahasiswa S2 dan S3 dengan jumlah dan kualitas yang memadai. Perlu dukungan beasiswa
4. Riset dan pengabdian masyarakat yang punya dampak besar

#### **4.4 Strategi Pendanaan FT UNS Melalui Penguatan Pendapatan di Non UKT**

Pendapatan dan penerimaan FT UNS diperoleh selain dari UKT juga non-UKT yang merupakan bagian dari penguatan pendapatan di UNS. Penerimaan non-UKT meliputi penerimaan melalui kontrak kerjasama atau usaha dan BOPTN. Besaran bantuan pemerintah melalui BOPTN sangat dipengaruhi oleh penerimaan pendapatan UNS melalui kerjasama dan usaha. Semakin besar penerimaan UNS melalui kerjasama dan usaha maka semakin besar pula BOPTN yang diterimakan pada tahun depannya. Sebagaimana diatur dengan Permenristekdikti No 73/2017, UNS telah memiliki unit yang bertanggung jawab atas pengembangan usaha, yaitu Badan Pengelola Usaha (BPU). Strategi pengembangan BPU tidak hanya berkonsentrasi pada pemanfaatan aset fisik, tetapi juga pada aset intelektual, termasuk pada program hilirisasi produk riset UNS. Untuk tujuan hilirisasi riset ini, BPU berkoordinasi dengan pusat studi yang berada di LPPM UNS.

Untuk mewujudkan program dan menjalankan kegiatan-kegiatan selama 5 tahun kedepan (2019-2023) diperlukan pengembangan kerangka pembiayaan yang efektif dan efisien. Secara prinsip, kerangka ini dikembangkan dengan memperhatikan semua sumber pendapatan yang mungkin diraih dengan alokasi yang efektif untuk memenuhi belanja operasional (rutin) dan belanja modal (investasi).

Dengan memperhatikan peluang yang ada dan memberdayakan potensi didalam diri Fakultas Teknik UNS, maka penting bagi Fakultas Teknik UNS untuk memaksimalkan pendapatan yang bukan bersumber dari dana pemerintah (mekanisme DIPA). Fakultas Teknik UNS perlu mengoptimalkan kegiatan pembangkitan pendapat (*revenue generating activities*) yang legal dan efektif. Sumber pendapatan tersebut juga diestimasi berasal dari pelayanan pendidikan reguler maupun non reguler, pelayanan P2M, pemanfaatan aset Fakultas Teknik UNS, pelayanan masyarakat berbasis pengetahuan staf Fakultas Teknik UNS, dan atau kerjasama dengan investor. Kegiatan pelayanan reguler maupun non reguler Fakultas Teknik UNS yang menghasilkan pendapatan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kegiatan akademik yang menjadikan pemasukan FT UNS

No	Kegiatan	Jenis Pendapatan	Pelaksana
1	Pelayanan Pendidikan Reguler	SPI/UKT	SPMB – UNS
2	Program Pendidikan Berkelanjutan; kursus, training, dll	Dana Kerja Sama	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
3	Konsultasi/Pelayanan/profesional service	Kontrak	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
4	Kegiatan Penelitian dan P2M	Kontrak	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
5	Program Kerjasama/CSR	Kontrak	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
6	Hibah Kompetitif/ Block grant	Hibah	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor

Kedepan, Fakultas Teknik UNS harus terus mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh *prospective revenue* yang saat ini belum banyak dikembangkan terutama yang memiliki *captive market* yang besar seperti disajikan pada tabel 4.7. Produk paten dan desain industri yang masih minim, transfer tenaga akademik yang potensial dikembangkan tetapi belum mempunyai aturan jelas, pelaksanaan pendidikan berkelanjutan (*continuing education*) dan penyegaran (*refreshment*) bagi alumni atau masyarakat yang belum terpadu dan berkelanjutan, kegiatan konsultatif berbasis *knowledge* dan kepakaran tenaga akademik dan manajemen yang belum dioptimalkan, merupakan potensi besar yang patut didorong.

Tabel 4.8 Kegiatan akademik yang potensial menjadi pemasukan Fakultas Teknik UNS

No	Kegiatan	Jenis Pendapatan	Pelaksanaan
1	Pendidikan berkelanjutan, kursus, dan pelatihan	Biaya kursus/pelatihan	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
2	Paten dan HAKI	Royalty/ License	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
3	Transfer tenaga akademik	Biaya transfer	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
4	Sertifikasi profesional/ tenaga ahli	Biaya sertifikasi	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor
5	Inspeksi/ surveyor	Kontrak	Fak (PS/Lab) melalui Rek Rektor

#### 4.5 Proyeksi Pendapatan

Rencana Strategis Bisnis FT UNS sudah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) setiap Program dan Kegiatan guna mendukung pencapaian Indikator

Kinerja Utama (IKU). IKU dan IKK UNS tersebut kemudian dijadikan target kinerja semua Fakultas dan seluruh program studi. Untuk mencapai target kinerja berupa IKK dan IKU tersebut, seluruh unit di FT UNS kemudian menyusun program dan kegiatan tahunan dengan terlebih dahulu merencanakan kebutuhan anggaran dan proyeksi pendapatan agar kegiatan yang telah disusun dapat berjalan dengan baik. Proyeksi Pendapatan dan Anggaran Belanja diusulkan kepada Kementerian Keuangan untuk mendapat persetujuan. Persetujuan tersebut dituangkan dalam anggaran belanja melalui Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dalam bentuk Rincian Kertas Kerja Satuan Kerja, yang dalam hal ini, UNS merupakan Perguruan Tinggi dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PT PK-BLU)

Setiap akhir tahun, Rektor melaporkan pendapatan UNS kepada Kementerian Keuangan dan menyampaikan rencana pendapatan tahun berikutnya. Kemudian Kementerian Keuangan menyetujui untuk kemudian menjadi dasar penerimaan DIPA tahun berikutnya. Jenis pendapatan Perguruan Tinggi dikelompokkan sebagai berikut

### **1) Pendapatan Jasa Pelayanan**

#### **a. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan**

UNS memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. UNS menerima imbal jasa dari masyarakat pengguna jasa pendidikan (dalam hal ini mahasiswa) yang kemudian disebut dengan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan. Saat ini UNS menggunakan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk menarik dana masyarakat sebagai bentuk SPP. Selain itu mulai tahun 2019 UNS membuat kebijakan adanya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dikenakan bagi mahasiswa Sarjana dan Diploma jalur masuk Seleksi Mandiri (SM).

#### **b. Pendapatan Hibah**

Pendapatan Hibah adalah pendapatan yang diterima oleh perguruan tinggi sebagai bentuk sumbangan dari pihak lain tanpa ada kewajiban untuk mengembalikan kepada pihak pemberi hibah. Pendapatan hibah ada dua jenis yaitu terikat dan tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi hibah diperlakukan sesuai peruntukannya. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer. Sedangkan hibah tidak terikat adalah hibah yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi hibah. Pendapatan ini dapat berasal dari



perorangan, lembaga/badan usaha, Pemerintah Daerah, negara dan lainnya. Bentuk hibah dapat berupa uang atau barang/jasa.

c. **Pendapatan Jasa Layanan Lainnya**

Pendapatan jasa lainnya adalah pendapatan yang diterima oleh perguruan tinggi sebagai bentuk kerjasama dengan pihak lain atas dasar perjanjian kerjasama dan pendapatan lain yang dianggap sah termasuk didalamnya pendapatan jasa giro.

## **2) Pendapatan RM, RMP dan PHLN**

Dasar formulasi proyeksi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Mencatat realisasi pendapatan tiga tahun terakhir,
2. Menghitung tingkat pertumbuhan pendapatan untuk masing-masing kelompok pendapatan,
3. Menghitung trend pendapatan tahun-tahun sebelumnya ( $t-1$  s.d.  $t-3$ ),
4. Menggunakan trend tersebut untuk menghitung proyeksi pendapatan tahun berikutnya ( $t+1$ ).

Sumber pendapatan yang digunakan oleh Fakultas Teknik UNS direncanakan akan diperoleh dari pemerintah, masyarakat, dan usaha mandiri Fakultas Teknik UNS.

#### **4.6 Proyeksi Belanja**

Anggaran belanja disusun tahun sebelumnya dan diajukan kepada Kementerian Keuangan untuk mendapat persetujuan dalam bentuk DIPA. DIPA dikeluarkan akhir tahun untuk menjalankan Program dan Kegiatan pada tahun berikutnya. Di FT UNS, proyeksi belanja disusun dengan langkah-langkah di UNS sebagai berikut:

1. Menghitung realisasi belanja tahun sebelumnya ( $t-1$ ) dan tahun ini ( $t$ )
2. Membandingkan target dan realisasi pada tahun ( $t-1$ ) sampai dengan ( $t-n$ )
3. Mengukur tren realisasi belanja,
4. Membandingkan selisih realisasi dengan tahun sebelumnya,
5. Menghitung proyeksi tahun ( $t+1$ )

## BAB 5 PENUTUP

Renstra bisnis Fakultas Teknik UNS 2019-2024 merupakan kelengkapan administratif dalam sistem tata kelola universitas yang berstatus PTN-BH. Penyusunannya didasarkan pada visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan Fakultas Teknik UNS dengan memperhatikan analisis situasi lingkungan mikro dan makro serta kapasitas Fakultas Teknik UNS. Renstra bisnis ini merupakan pembaharuan renstra bisnis Fakultas Teknik UNS 2015-2019 dan merupakan revisi RSB 2019-2023 dengan mempertimbangkan proses akselerasi capaian sasaran kinerja, dengan tetap berdasarkan pada esensi dari renstra bisnis sebelumnya serta adanya perpajakan jabatan dekan periode 2019-2023 sampai dengan terbentuknya pejabat definitif. Rencana strategis bisnis (RSB) FT UNS ini merupakan bagian dari sistem rencana pengembangan jangka menengah (RPJM) dengan rentang waktu empat tahunan dan merupakan bagian dari satu kesatuan sistem perencanaan pengembangan jangka panjang (RPJP) UNS Tahun 2011-2031, yang kemudian diperbaharui dengan RPJP 2018-2038. Masa jabatan Dekan UNS terpilih Tahun 2019-2023 berakhir pada bulan Mei 2023, namun belum ada penggantian pejabat definitif. Oleh karena itu, untuk menjamin adanya kesinambungan dalam penyelenggaraan program kegiatan universitas dan memastikan, bahwa pada akhir perodesasi dari dokumen renstra bisnis ini tidak akan terjadi kekosongan regulasi, maka Dekan FT UNS terpilih periode berikutnya dapat terus melaksanakan program dan kegiatan yang telah tertuang dalam dokumen RSB FT UNS 2019-2024 sampai tersusunnya RSB periode selanjutnya.

Seluruh proses tata kelola dan implementasi renstra bisnis ini merupakan perwujudan SAKIP yang baik. Oleh karena itu, renstra bisnis Fakultas Teknik UNS wajib menjadi acuan bagi setiap pengambil kebijakan dilingkungan Fakultas Teknik UNS. Segenap elemen Fakultas Teknik dalam bingkai “*Teknik Satu untuk UNS lebih Maju menuju World Class University*” harus bersemangat dan kreatif untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam IKU dan IKK pada RSB ini.

